LAPORAN AKUNTABILITAS
KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
TAHUN 2025

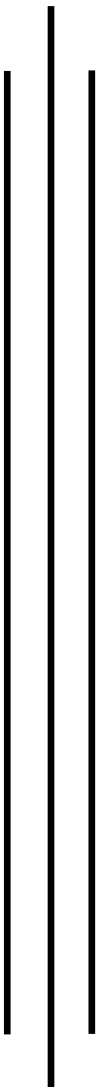

DINAS KEBUDAYAAN PARIWISATA
DAN KEPEMUDAAN OLAHRAGA
KABUPATEN NIAS SELATAN
TAHUN 2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nyalah sehingga kami dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang dibebankan kepada kami untuk menyelesaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2025.

Penyusunan dokumen ini merupakan wujud komitmen Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kabupaten Nias Selatan dalam menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam memberikan gambaran capaian kinerja yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2025. Pembuatan dokumen Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) mengacu pada ketentuan yang berlaku dengan harapan dapat menjadi bahan perbaikan perencanaan, program prioritas, dan perbaikan kinerja.

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga, baik melalui data, masukan, maupun pemikiran konstruktif. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan bimbingan dan kekuatan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab demi kemajuan daerah Kabupaten Nias Selatan

Teluk Dalam, Maret 2026

Kepala Dinas Kebudayaan Pariwisata
dan Kepemudaan Olahraga
Kabupaten Nias Selatan,

ANGREANI DACHI, SP., M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19771009 200212 2 004

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR TABEL iii
DAFTAR GRAFIK iv
DAFTAR GAMBAR v
BAB I PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Tujuan 2
1.3 Gambaran Umum Organisasi 3
1.4 Struktur Organisasi 4

BAB II PERENCANAAN KINERJA
2.1 Rencana Strategis 11
2.2 Visi dan Misi 11
2.3 Tujuan dan Sasaran 14
2.4 Arah Kebijakan, Strategi, dan Program 18
2.5 Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 22
2.6 Rencana Kerja Perubahan Tahun 2025 23

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA
3.1 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025..... 29
3.2 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025 Dengan Tahun Sebelumnya..... 49
3.3 Perbandingan Kinerja Dengan Target Jangka Menegah (Renstra) Sampai Dengan Tahun 2025 50
3.4 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan dan Peningkatan/Penurunan Kinerja..... 53
3.5 Analisis Efesiensi Penggunaan Sumber Daya 64
3.6 Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Atau Peningkatan/Penurunan Kinerja 64
3.7 Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Tujuan Renstra PD..... 65
3.8 Analisis Indikator Kinerja Kunci (IKK) Yang Menunjang Tujuan/Sasaran Renstra PD 76

BAB IV PENUTUP 89

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Pegawai Disbudparpora 6

Tabel 1.2 Daftar PNS Berdasarkan Pangkat/Golongan 6

Tabel 1.3 Daftar ASN Berdasarkan Tingkat Pendidikan 7

Tabel 2.1 Tujuan dan Sasaran Renstra PD 15

Tabel 2.2 Arah Kebijakan, Strategi, dan Program 18

Tabel 2.3 Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025..... 22

Tabel 2.4 Rencana Kerja Perubahan Tahun 2025..... 24

Tabel 3.1 Skala Nilai Peringkat Kinerja 29

Tabel 3.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025 31

Tabel 3.3 Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara Tahun 2025 33

Tabel 3.4 Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara
Per Kebangsaan Tahun 2025..... 34

Tabel 3.5 Rata – Rata Pengeluaran Wisatawan Tahun 2025 37

Tabel 3.6 Rata – Rata Lama Tinggal Wisatawan Tahun 2025 37

Tabel 3.7 Indeks Budaya Lokal (IBL) 38

Tabel 3.8 Data Indeks Budaya Lokal Kab. Nias Selatan Tahun 2025 40

Tabel 3.9 Daftar Cagar Budaya Kab. Nias Selatan 42

Tabel 3.10 Warisan Budaya Tak Benda Indonesia (WBTBI) 46

Tabel 3.11 Persentase Atlet Berprestasi di Tingkat Provinsi 48

Tabel 3.12 Perbandingan Kinerja Sampai Dengan Tahun 2025 Dengan
Target Jangka Menengah (Renstra) 51

Tabel 3.13 Penyebab Keberhasilan/Kegagalan dan
Peningkatan/Penurunan Kinerja 54

Tabel 3.14 PDRB Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum 66

Tabel 3.14 PDRB Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum 66

Tabel 3.15 Indeks Pembangunan Kebudayaan (IPK) 69

Tabel 3.16 Target Tujuan/Sasaran dan Realisasi 74

Tabel 3.17 Target Dan Realisasi Indikator Kinerja Kunci (IKK) 81

Tabel 3.18 Realisasi Anggaran..... 82

DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1 Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara Tahun 2025 33

Grafik 3.2 Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara Tahun 2025..... 35

Grafik 3.3 Jumlah Kunjungan Wisatawan Di Kab. Nias Selatan Per Tahun..... 36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Pelaksanaan Kegiatan Nias Pro Tahun 2025 57

Gambar 3.2 Malam Pesona Budaya Nias Selatan 58

Gambar 3.3 Edukasi Yayasan Penyu Indonesia 58

Gambar 3.4 Turnamen E-Sport 2025 59

Gambar 3.5 Maniamolo Fest 60

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdaya guna, berhasil guna, dan bertanggung jawab serta berorientasi kepada hasil, diperlukan adanya Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan suatu tatanan, instrumen, dan metode pertanggungjawaban yang intinya meliputi tahap-tahap sebagai berikut (Wakhyudi, 2007):

1. Penetapan perencanaan stratejik, perencanaan kinerja, dan penetapan rencana kerja, meliputi pembuatan visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan, dan program. Pada tahap inilah, instansi pemerintah menghasilkan rencana kerja jangka menengah lima tahunan (RPJM/RPJMD) yang kemudian diturunkan menjadi rencana kinerja tahunan (RKP/RKPD), rencana anggaran (RKA), Perjanjian Kinerja (PK), SOP, dan lain sebagainya.
2. Pengukuran kinerja, meliputi pengukuran indikator kinerja, pengumpulan data kinerja, membandingkan realisasi dengan recana kerja, kinerja tahun sebelumnya, atau membandingkan dengan organisasi lain sejenis yang terbaik di bidangnya.
3. Pelaporan kinerja, berupa pembuatan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (LAKIP) dengan format standar laporan yang telah ditetapkan (rinci dengan berbagai indikator, bukti, dan capaiannya).
4. Pemanfaatan informasi kinerja untuk perbaikan kinerja berikutnya secara berkesinambungan.

Untuk mengetahui tingkat akuntabilitas kinerja dan kemampuan setiap lembaga pemerintah atau instansi pemerintah dalam pencapaian visi, misi, dan tujuan dari sebuah organisasi tersebut, maka perlu adanya

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) yang merupakan bahan utama untuk monotoring dan evaluasi Sistem Akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. LAKIP adalah laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis instansi. Selain itu LAKIP juga merupakan pedoman yang dapat mendorong tumbuhnya instansi pemerintah yang efisien, efektif dan responsif terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungannya.

LAKIP Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kabupaten Nias Selatan Tahun 2025 merupakan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya melalui berbagai program/kegiatan dan kebijakan yang telah ditetapkan. Penyusunan laporan ini memberikan informasi mengenai proses dan hasil pencapaian tujuan serta sasaran, tingkat keberhasilan atau kegagalan kinerja yang dicapai Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga selama tahun 2025. Pada dasarnya LAKIP Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Tahun 2025 juga mendapatkan penyesuaian dari Kemenpan-RB dimana penyesuaian ini dimaksudkan untuk penyelarasan Rencana Strategis Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Tahun 2025 – 2029 dan penajaman fokus pada program serta kegiatan yang dibutuhkan oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Penyusunan LAKIP dilaksanakan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kineja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri PAN dan RB RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

1.2 Tujuan

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kabupaten Nias Selatan Tahun 2025 adalah :

1. Memberikan Informasi Kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kabupaten Nias Selatan.
2. Mendorong Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kabupaten Nias Selatan di dalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik dan benar yang didasarkan pada peraturan perundangan, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.
3. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kabupaten Nias Selatan untuk meningkatkan kinerjanya.
4. Memberikan kepercayaan kepada masyarakat terhadap Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kabupaten Nias Selatan di dalam pelaksanaan program/kegiatan dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat.

1.3 Gambaran Umum Organisasi

1.3.1 Kedudukan

Dinas Kebudayaan, Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kabupaten Nias Selatanberkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati sebagai Kepala Daerah melalui Sekretaris Daerah.Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga menyelenggarakan urusan pemerintahan dibidang Kebudayaan, Bidang Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga.

1.3.2 Tugas

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 02 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Nias Selatan, tugas Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kabupaten Nias Selatan yaitu menyelenggarakan urusan pemerintahan di

bidang kebudayaan, bidang pariwisata, dan bidang kepemudaan olahraga.

1.3.3 Fungsi

Berdasarkan Peraturan Bupati Nias Selatan Nomor 01.5_53 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kabupaten Nias Selatan, fungsi Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kabupaten Nias Selatan :

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang kebudayaan, bidang pariwisata dan bidang kepemudaan olahraga;
2. Pelaksanaan koordinasi kebijakan di bidang kebudayaan, bidang pariwisata dan bidang kepemudaan olahraga;
3. Pelaksanaan kebijakan di bidang kebudayaan, bidang pariwisata dan bidang kepemudaan olahraga;
4. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang kebudayaan, bidang pariwisata dan bidang kepemudaan olahraga;
5. Pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya.

1.4 Struktur Organisasi

Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kabupaten Nias Selatan dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Nias Selatan Nomor 02 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Nias Selatan. Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kabupaten Nias Selatan merupakan unsur pelaksana penyelenggaraan pemerintahan daerah dengan struktur organisasi sebagai berikut :

Gambar 1

STRUKTUR ORGANISASI DINAS KEBUDAYAAN PARIWISATA DAN KEPEMUDAAN OLAHRAGA

KABUPATEN NIAS SELATAN

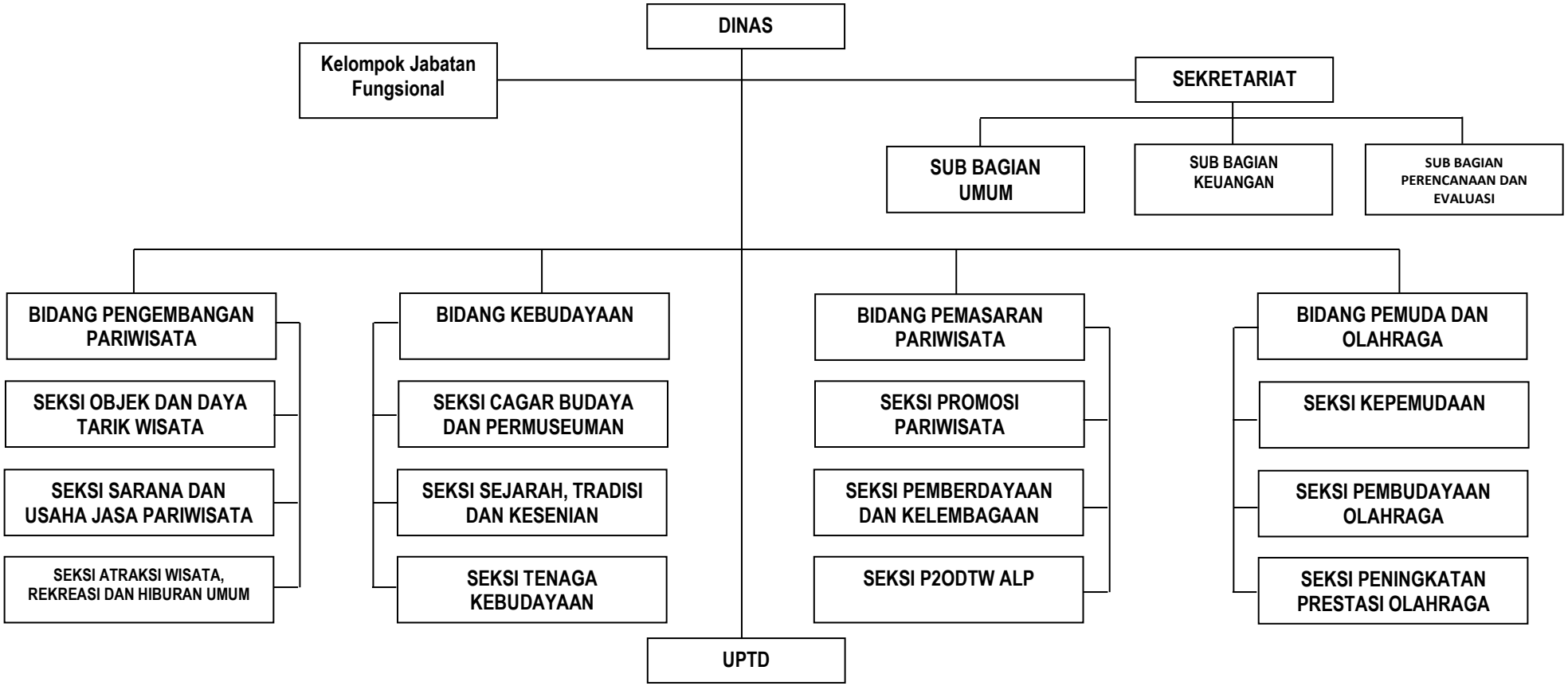

1.5 Sumber Daya Manusia

Dinas Kebudayaan, Pariwisata dan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Nias Selatan pada tahun 2025 memiliki Sumber Daya Aparatur yang terdiri dari :

a) 1 (satu) Kepala Dinas (eselon II.b),
b) 1 (satu) Sekretaris (eselon III.a),
c) 4 (empat) Kepala Bidang (eselon III.b),
d) 13 (sebelas) Kepala Sub Bagian Dan Kepala Seksi (eselon IV.a)
e) 8 (delapan) Jabatan Fungsional
f) 1 (satu) Staf Struktural
g) 5 (lima) ASN Paruh Waktu

TABEL 1.1

DAFTAR PEGAWAI DI DINAS KEBUDAYAAN PARIWISATA DAN KEPEMUDAAN OLAHRAGA KABUPATEN NIAS SELATAN

NO	PEGAWAI	JUMLAH (ORANG)
1	PNS	27
2	PPPK Full Waktu	1
3	PPPK Paruh Waktu	5
	JUMLAH	33

TABEL 1.2

DAFTAR PNS BERDASARKAN PANGKAT/GOLONGAN RUANG

No.	Pangkat/Golongan ruang	Jumlah (Orang)
1.	Pembina Utama Muda (IV/c)	2
2.	Pembina Tk I (IV/b)	1
3.	Pembina (IV/a)	5
4	Penata Tk. I (III/d)	9
5	Penata (III/c)	2

6	Penata Muda Tk. I (III/b)	3
7	Penata Muda (III/a)	3
8	Pengatur Muda Tk. I (II/b)	1
9	Pengatur (II/c)	1
10	Juru (I/c)	1
11	Golongan V	5
	Jumlah	33

TABEL 1.3

DAFTAR ASN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

No.	Pendidikan	Jumlah (Orang)
1	S-2	8
2	S-1	14
3	D-3	2
4	SLTA	4
5	SMP	1
	Jumlah	33

Kondisi Kepegawaian Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kabupaten Nias Selatan sudah cukup baik jika ditinjau dari sisi jenjang pendidikan formal. Namun masih dirasa perlu untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan para pegawai di Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kabupaten Nias Selatan karena PNS yang berlatar belakang pendidikan di bidang Pariwisata, Kebudayaan dan Kepemudaan Olahraga masih kurang jika dibandingkan dengan beban kerja yang ada.

1.6 Sarana dan Prasarana

Dalam melaksanakan tugasnya,Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kabupaten Nias Selatan didukung sarana dan prasarana sebagaimana Tabel 1.4 berikut :

TABEL 1.4
DAFTAR SARANA DAN PRASARANA PERKANTORAN
DINAS KEBUDAYAAN PARIWISATA DAN KEPEMUDAAN OLAHRAGA
KABUPATEN NIAS SELATAN

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Bangunan Gedung Kantor	1 Unit	
2	Komputer PC	10 Unit	
3	Laptop	2 Unit	
4	AC	11 Unit	
5	Lemari Arsip	4 Unit	
6	Meja Kerja	28 Unit	
7	Meja Rapat	1 Set	
8	Kursi Plastik	70 Unit	
9	Kursi Sofa	1 Set	
10	Kursi Hadap	2 Unit	
11	Kursi Putar Manajer	13 Unit	
12	Kursi Direktur	1 Unit	
13	Printer	9 Unit	
14	Infokus	1 Unit	
15	Televisi (TV)	2 Unit	
16	CCTV (4 kamera)	1 Unit	
17	Kamera	4 Unit	
18	Handy Talky (HT)	14 Unit	
19	Drone	1 Unit	
20	Alat Penghancur Kertas	2 Unit	

21	Mesin Penghitung Uang	1 Unit	
22	Kendaraan Roda 4 (Mobil Dinas)	1 Unit	
23	Sepeda Motor	1 Unit	
24	Gedung *Tourism Information Center(TIC)*	1 Unit	

1.7 Isu Strategis

Isu strategis adalah suatu kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan kerana dampaknya yang signifikan bagi entitas (daerah/masyarakat) di masa datang. Isu strategis juga diartikan sebagai suatu kondisi/ kejadian penting/ keadaan yang apabila tidak diantisipasi akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya akan menghilangkan peluang apabila tidak dimanfaatkan. Beberapa isu strategis yang harus ditindaklanjuti Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kabupaten Nias Selatan adalah :

1. Terbatasnya Sarana dan Prasarana Umum dan Infrastruktur yang mendukung Kepariwisataan;
2. Ancaman Kerusakan Cagar Budaya;
3. Masih rendahnya Kualistas SDM yang memiliki daya saing;
4. Keterbatasan dana pengembangan pariwisata;
5. Minat investor pada sektor pariwisata di kabupaten Nias selatan masih rendah;
6. Masih rendahnya prestasi pemuda dalam bidang olahraga;
7. Belum optimalnya pemerintah dalam melakukan pembinaan dan pemberdayaan pemuda dalam wirausaha.

1.8 Sistematika Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

Sistematika penulisan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kabupaten Nias Selatan Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Bab I. Pendahuluan

Pada Bab ini memuat tentang Latar Belakang dan Tujuan penyusunan LAKIP, Gambaran Umum Organisasi, Struktur Organisasi, Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana, Isu Strategis dan Sistematika Penulisan LAKIP

Bab II. Perencanaan Kinerja

Pada Bab ini disajikan gambaran singkat mengenai rencana strategis, Visi dan Misi, Tujuan dan Sasaran, Strategi kebijakan dan Program, Perjanjian Kinerja dan Rencana Kinerja Tahunan.

Bab III. Akuntabilitas Kinerja

Pada bagian ini disajikan uraian hasil pengukuran kinerja, evaluasi dan analisis, akuntabilitas kinerja. Termasuk didalamnya menguraikan secara sistematis perbandingan data kinerja secara memadai, keberhasilan/ kegagalan, dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah antisipasi yang akan diambil. Disajikan pula akuntabilitas keuangan dengan cara menyajikan rencana dan realisasi anggaran bagi pelaksanaan tupoksi atau tugas-tugas lainnya dalam rangka mencapai sasaran/ tujuan organisasi yang telah ditetapkan, termasuk analisis tentang capaian indikator kinerja dan efisiensi.

Bab IV. Penutup

Pada bagian ini dikemukakan simpulan secara umum tentang keberhasilan/kegagalan, permasalahan dan kendala utama yang berkaitan dengan kinerja instansi yang bersangkutan serta strategi pemecahan masalah.

BAB 2 PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis

Rencana Strategis Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kabupaten Nias Selatan adalah dokumen perencanaan Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kabupaten Nias Selatan untuk periode 5 (lima) tahun. Penyusunan Renstra Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kabupaten Nias Selatan berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Nias Selatan Tahun 2025-2029. Renstra Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kabupaten Nias Selatan menjabarkan RPJMD menjadi kebijakan, program strategis dan operasional dalam rangka menangani isu strategis dan peningkatan pelayanan publik untuk jangka waktu 5 (lima) tahunan.

Pelaksanaan Renstra Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kabupaten Nias Selatan Tahun 2025 merupakan tahapan pelaksanaan Renstra tahun pertama. Selanjutnya pelaksanaan Rencana Strategis Perangkat Daerah dijabarkan ke dalam Rencana Kerja Perangkat Daerah yang memuat prioritas program dan kegiatan yang akan dilaksanakan masing-masing Organisasi perangkat daerah dalam kurun waktu 1 Tahun.

2.2 Visi dan Misi

Visi Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kabupaten Nias Selatan mengadopsi langsung Visi dan Misi Kepala Daerah Tahun 2025 – 2029. Adapun visi Kabupaten Nias Selatan :

“Mewujudkan Masyarakat Adil Makmur, Berdaya Saing, Inovatif, Berkelanjutan dan Lestari Berkeadaban”

Penjabaran makna dari Visi tersebut yaitu:

1. **Adil,** menggambarkan komitmen pemerintah daerah dalam mewujudkan pemerataan pembangunan di seluruh wilayah Kabupaten Nias Selatan, tanpa membedakan latar belakang sosial, ekonomi, maupun geografis. Prinsip keadilan ini mencakup pelayanan publik yang inklusif dan berpihak pada kelompok rentan, sehingga setiap masyarakat memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang.
2. **Makmur,** merupakan harapan agar masyarakat Kabupaten Nias Selatan dapat mencapai kesejahteraan yang lebih baik, baik dari aspek eknomi, sosial, maupun kualitas hidup. Kemakmuran ini dicapai melalui pengelolaan sumber daya alam yang optimal, peningkatan pendapatan masyarakat, serta peningkatan kualitas pelayanan dasar seperti pendidikan dan kesehatan.
3. **Berdaya Saing,** menunjukkan upaya untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia, produktivitas ekonomi, dan infrastruktur guna mendorong Kabupaten Nias Selatan menjadi daerah yang kompetitif. Hal ini mencakup peningkatan kualitas tenaga kerja, pengembangan sektor unggulan, serta pemanfaatan teknologi dan digitalisasi dalam berbagai aspek pembangunan.
4. **Inovatif,** menekankan pentingnya kreativitas dan inovasi dalam merancang kebijakan danstrategi pembangunan daerah. Kabupaten Nias Selatan harus mendorong ekosistem inovasi di berbagai sekor, termasuk ekonomi, tat kelola pemerintahan, pendidikan dan pelayan publik, sehingga mampu berdaptasi dengan perubahan zaman.
5. **Berkelanjutan,** mengandung makna bahwa pembangunan di Kabupaten Nias Selatan dilakukan dengan memperhatikan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan sosial, serta kelestarian lingkungan hidup.
6. **Lestari Berkeadaban,** mengandung arti bahwa pembangunan Kabupaten Nias Selatan harus tetap menjaga identitas budaya dan karifan lokal yang menjadi kekuatan utama masyarakat. Nilai-nilai adat, tradisi, dan norma sosial yang baik harus terus dipertahankan

dalam setiap aspek pembangunan, sehingga kemajuan darah tetap berpijak pada akar budaya dan moralitas yang luhur.

Selanjutnya Visi tersebut di atas dimanifestasikan kedalam 6 (enam) misi Pembangunan tahun 2025-2029 yaitu:

1. Membangun dan mengembangkan inftrastruktur daerah yang terpadu dalam rangka meningkatkan produktivitas dan kualitas hidup masyarakat.
2. Membangun manusia yang berkualitas dan berkepribadian unggul melalui pendidikan untk menciptakan sumber daya manusia siap kerja dan siap merintis usaha sendiri;
3. Memastikan kemudahan akses kesehatan untuk rakyat guna menciptakan manusia yang sehat jasmani dan rohani;
4. Membangun ekonomi daerah yang berkeadilan, inklusif, kreatif, dan mandiri berbasis potensi sumber daya lokal;
5. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang berintegritas dan bebas dari korupsi dengan menjunjung tinggi penegakan hukum dan menjamin hak-hak masyarakat;
6. Mewujudkan ketahanan sosial budaya yang berkeadaban dan pelestarian lingkungan hidup.

Dalam hal ini Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kabupaten Nias Selatan mendukung misi 4 dan misi 6 sebagai dinas terkait dalam misi tersebut. Dalam rangka mendukung visi dan misi Pemerintah Kabupten Nias Selatan sebagaimana tertuang dalam RPJMD Kabupaten Nias Selatan Tahun 2025 – 2029, maka Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kabupaten Nias Selatan memiliki 1 tujuan yang harus di capai dalam 5 (lima) tahun ke depan yaitu Terwujudnya masyarakat yang berkebudayaan maju yang berperan aktif dalam pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif, serta penguatan peran pemuda dalam pembangunan dan prestasi olahraga. Semua tujuan ini akan menjadi kompas perencanaan dan pelaksanaan program dan kegiatan.

2.3 Tujuan dan Sasaran

Dalam mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan, maka perlu adanya kerangka yang jelas pada setiap misi menyangkut tujuan dan sasaran yang akan dicapai. Tujuan dan sasaran pada setiap misi akan memberikan arahan bagi pelaksanaan setiap urusan pemerintahan daerah baik urusan wajib maupun urusan pilihan dalam mendukung pelaksanaan misi dimaksud. Untuk mendukung tujuan diatas, maka sasaran jangka menengah Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kabupaten Nias Selatan adalah sebagai berikut :

1. Mewujudkan masyarakat yang berkebudayaan maju melalui pelestarian, pengembangan, dan pemanfaatan nilai-nilai budaya lokal yang adaptif. Tujuan ini menekankan pada penguatan identitas dan karakter masyarakat melalui pelestarian, pengembangan, serta pemanfaatan budaya lokal. Budaya diharapkan tetap terjaga namun mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman sehingga menjadi landasan dalam pembangunan sosial dan ekonomi daerah.
2. Meningkatkan nilai tambah sektor pariwisata dan ekonomi kreatif melalui pengembangan produk unggulan berbasis potensi lokal, peningkatan kualitas layanan, serta penguatan pemasaran dan akses pasar secara inovatif dan berkelanjutan. Tujuan ini berfokus pada optimalisasi potensi lokal untuk meningkatkan kontribusi pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap pertumbuhan ekonomi daerah. Hal ini dilakukan melalui pengembangan produk unggulan, peningkatan kualitas layanan, serta inovasi pemasaran dan perluasan akses pasar secara berkelanjutan.
3. Meningkatkan peran aktif pemuda dalam pembangunan sosial-ekonomi dan meningkatkan prestasi olahraga melalui pengembangan kapasitas.

Berikut adalah tabel tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kabupaten Nias Selatan :

Tabel 2.1

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Perangkat Daerah

No.	Tujuan	Sasaran		Indikator Tujuan / Sasaran		Target Kinerja Tujuan / Sasaran pada Tahun ke -					
						2025	2026	2027	2028	2029	2030
(1)	(2)	(3)		(4)		(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Terwujudnya masyarakat yang berkebudayaan maju, berkembangnya pariwisata dan ekonomi kreatif serta meningkatnya peran pemuda dalam pembangunan dan prestasi olahraga			1.1.	Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum	2,28%	2,30%	2,31%	2,32%	2,33%	2,34%
				1.2	Indeks Pembangunan Kebudayaan (IPK)	20,9%	21,1%	21,3%	21,5%	21,7%	21,9%
				1.3	Indeks Pembangunan Pemuda	2,27%	2,28%	2,28%	2,29%	2,30%	2,30%
				1.4	Indeks Partisipasi Olahraga	2%	2,2%	2,2%	2,5%	2,5%	2,5%
		1.1	Meningkatnya Daya Saing Wisata	1.2.1	Jumlah Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Nias Selatan	79.700	79.700	79.700	79.700	79.700	79.700
				1.2.2	Rata-rata lama tinggal wisatawan	2	2	2	2	2	2
				1.2.3	Rata-rata pengeluaran wisatawan	1.000.000	1.000.000	1. 250.000	1.250.000	1.500.000	1.500.000

		1.2	Meningkatnya Pelindungan Cagar Budaya dan Objek Pemajuan Kebudayaan (OPK)	1.3.1	Indeks budaya lokal	9,27	10,17	11,13	12,19	13,39	14,66
		1.3	Meningkatnya kualitas pemuda melalui keterampilan, kompetensi, dan prestasi olahraga	1.4.1	Persentase atlet berprestasi di tingkat provinsi	20%	20%	25%	25%	27%	27%

A. Terwujudnya masyarakat yang berkebudayaan maju

Peran pemerintah dan masyarakat dalam menciptakan lingkungan masyarakat yang maju diartikan sebagai masyarakat diarahkan untuk meningkatkan kesadaran, pemahaman, serta partisipasi masyarakat dalam melestarikan, mengembangkan, dan memanfaatkan nilai-nilai budaya daerah sebagai identitas dan kekuatan pembangunan. Hal ini dilakukan melalui perlindungan, pengembangan, pemanfaatan, dan pembinaan kebudayaan sehingga budaya daerah tetap lestari serta mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman. Pembinaan terhadap pelaku budaya baik dalam hal pelatihan ataupun sosialiasasi merupakan hal penting yang juga mesti diperhatikan dalam hal ini karena ujung tombak di lapangan sebagai pelaku budaya yang sebenarnya masyarakat sendiri/lokal yang berperan sebagai pelaku yang memperkenalkan budaya lokal kepada kelompok masyarakat lainya.

B. Berkembangnya pariwisata dan ekonomi kreatif

Pengembangan sektor pariwisata dan ekonomi daerah dilaksanakan melalui pengelolaan potensi wisata alam, budaya, dan buatan secara berkelanjutan serta peningkatan kualitas destinasi, promosi, dan pelayanan pariwisata. Selain itu, pengembangan ekonomi kreatif didorong melalui peningkatan kreativitas, inovasi, dan kapasitas pelaku ekonomi kreatif sehingga mampu meningkatkan daya saing dan memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi daerah. Pelatihan bagi pelaku ekonomi juga harus diperhatikan sebagai sumber daya manusia yang mampu meningkatkan nilai pariwisata lokal di Kabupaten Nias Selatan.

Pariwisata di Nias Selatan sendiri bukan hanya alam yang cantik seperti pantai Sorake namun juga wisata objek cagar budaya menjadi tujuan pariwisata lokal yang sudah di kenal di seluruh dunia. Oleh karena itu aspek pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif menjadi urgensi yang mesti diperhatikan. Namun perencanaan di pariwisata dan ekonomi kreatif ini harus lebih dilihat dari kontekstual kebutuhan publik dan upgrading dalam pelaksanaanya.

C. Meningkatnya Peran Pemuda Dalam Pembangunan Dan Prestasi Olahraga

Meningkatkan kapasitas, partisipasi, dan peran aktif pemuda dalam berbagai bidang pembangunan daerah melalui kegiatan pemberdayaan, pembinaan kepemudaan, serta penguatan karakter dan kepemimpinan pemuda. Di samping itu, dilakukan pembinaan dan pengembangan olahraga secara terencana dan berkelanjutan guna meningkatkan prestasi atlet daerah baik di tingkat daerah, provinsi, maupun nasional.

2.4 Arah Kebijakan, Strategi, dan Program

Setelah menentukan tujuan dan sasaran, maka langkah selanjutnya perlu ditentukan bagaimana hal tersebut dapat dicapai. Cara mencapai tujuan dan sasaran Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kabupaten Nias Selatan adalah melalui perumusan strategi dan arah kebijakan yang diterjemahkan ke dalam program dan kegiatan.

Tabel 2.2
ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, DAN PROGRAM

No.	Strategi	Arah Kebijakan	Program
1.	Meningkatnya kualitas tata kelola penyelenggaraan urusan bidang kebudayaan, bidang pariwisata dan pemuda olahraga	Peningkatan Tata Kelola dan Kelembagaan Sektor Kebudayaan, Pariwisata, dan Olahraga	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
2.	**Bidang Kebudayaan :** 1. Pengusulan Objek Pemajuan Kebudayaan (OPK) menjadi Warisan	Perlindungan terhadap objek pemajuan kebudayaan (OPK) seperti bahasa, tradisi, kesenian, upacara	1. Program Pengembangan Kebudayaan 2. Program Pengembangan

	Budaya Takbenda (WBTB) nasional 2. Penyelenggaraan festival budaya daerah secara berkala untuk memperkuat promosi dan identitas lokal 3. Pelatihan bagi pelaku seni, budaya, dan lembaga adat 4. Sosialisasi dan verifikasi pendaftaran cagar budaya serta pelaksanaan sidang penetapan cagar budaya 5. Pelaksanaan studi kajian teknis di desa-desa bersejarah seperti Bawomataluo dan Hilinawalo Fau	adat, dan kearifan lokal	Kesenian Tradisional 3. Program Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya 4. Program Pembinaan Sejarah
3.	**Bidang Pariwisata :** a. Pembangunan dan penataan kawasan wisata unggulan seperti Pantai	Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Berbasis Potensi Lokal	1. Program Pemasaran Pariwisata 2. Program Peningkatan

	Sorake dan Desa Wisata Bawomataluo b. Dukungan terhadap kejuaraan Surfing Internasional Nias Pro untuk memperkuat citra pariwisata global c. Penataan objek wisata potensial seperti Ladeha, Sibaranun, Pantai Bais, dan situs Megalit Tundrumbaho d. Pengembangan program pemasaran pariwisata melalui media digital, pameran, dan jejaring promosi nasional e. Pengembangan SDM pariwisata dan ekonomi kreatif melalui pelatihan dan sertifikasi kompetensi.		Daya Tarik Destinasi Pariwisata 3. Program Pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif
4.	**Bidang Kepemudaan dan Olahraga :**	Pemberdayaan Pemuda dan Olahraga	1. Program Pengembangan

	a. Pembinaan atlet muda dan peningkatan sarana olahraga di kecamatan dan sekolah b. Pelaksanaan event olahraga daerah dan partisipasi dalam ajang tingkat provinsi maupun nasional c. Pengembangan wirausaha muda berbasis kreativitas dan potensi lokal d. Pembentukan forum pemuda dan kolaborasi dengan organisasi kepemudaan untuk kegiatan sosial dan lingkungan.		Kapasitas Daya Saing Kepemudaan 2. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan 3. Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan

2.5 Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja (PK) merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/ kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui Perjanjian Kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Dokumen tersebut memuat sasaran strategis, indikator kinerja, beserta target kinerja dan anggaran.

Penyusunan Perjanjian Kinerja Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga diselaraskan dengan Rencana Strategis Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga tahun 2025 - 2029. Rencana Strategis Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kabupaten Nias Selatan memuat indikator tujuan dan sasaran jangka menengah yang selanjutnya dituangkan menjadi Indikator Kinerja Utama Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga. Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran keberhasilan dinas dalam mencapai tujuan dan sasaran melalui program dan kegiatan yang dilaksanakan. Berikut adalah tabel Perjanjian Kinerja Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Tahun 2025 :

TABEL 2.3

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2025
DINAS KEBUDAYAAN PARIWISATADAN KEPEMUDAAN OLAHRAGA KABUPATEN NIAS SELATAN

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Meningkatnya Daya Saing Wisata	- Rata-Rata Pengeluaran Wisatawan	Rupiah	1jt
		- Rata – Rata Lama Tinggal	Hari	2
		- Jumlah kunjungan wisatawan	org	79.700
2.	Meningkatnya Perlindungan Cagar Budaya dan Objek Pemajuan Kebudayaan	- Indeks Budaya Lokal (IBL)	Persen	9,27%
3.	Meningkatnya kualitas pemuda melalui keterampilan, kompetensi, dan prestasi olahraga	- Persentase atlet berprestasi di tingkat provinsi	Persen	20%

2.6 Rencana Kinerja Tahunan

Rencana kinerja tahunan merupakan penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra. Di dalam Rencana Kinerja Tahunan ditetapkan rencana tingkat capaian kinerja tahunan, sasaran, indikator, dan target yang ingin dicapai dalam tahun bersangkutan. Tujuan Rencana Kerja Tahunan; Menjabarkan rencana strategis ke dalam kegiatan operasional tahunan, menjadi acuan pelaksanaan program dan kegiatan, Mengukur capaian kinerja organisasi, menyusun kebutuhan anggaran secara sistematis, meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan pembangunan

Berikut adalah rencana kinerja tahunan Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga tahun 2025 yang dapat dilihat di table 2.4 sebagai berikut :

TABEL 2.4
RENCANA KERJA PERUBAHAN TAHUN 2025

URUSAN/ BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
7	*8*	*9*	*10*	*11*
				2.936.560.232,50
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Cakupan pelayanan administrasi kepegawaian, keuangan dan pengelolaan barang milik daerah yang akuntabel dan transparan	Kab. Nias Selatan	**100%**	**504.313.982,50**
Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah yang dihasilkan	Kab. Nias Selatan	11 Dok	20.337.000
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Kab. Nias Selatan	2 Dok	3.157.000
Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Jumlah Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Kab. Nias Selatan	1 Dok	3.420.000
Koordinasi dan Penyusunan Perubahan RKA-SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Kab. Nias Selatan	1 Dok	3.420.000
Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD 2023	Jumlah Dokumen DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA-SKPD	Kab. Nias Selatan	1 Dok	3.420.000
Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan DPA-SKPD	Kab. Nias Selatan	1 Dok	3.420.000

Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Kab. Nias Selatan	5 Laporan	3.500.000
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen administrasi keuangan Perangkat Daerah yang diselesaikan	Kab. Nias Selatan	15 Dok	84.381.982,50
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	Kab. Nias Selatan	10 Orang	76.801.982,50
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Kab. Nias Selatan	1 Laporan	4.740.000
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Kab. Nias Selatan	14 Laporan	2.840.000
Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase tersedianya layanan pendukung administrasi umum Perangkat Daerah	Kab. Nias Selatan	100%	159.511.000
Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	Kab. Nias Selatan	4 Paket	76.331.000
Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan	Kab. Nias Selatan	4 Paket	16.705.000
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Kab. Nias Selatan	80 Laporan	66.475.000
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Tersedianya Jasa Penunjang Urusan Pemerinahan Daerah	Kab. Nias Selatan	100%	204.140.000

Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Kab. Nias Selatan	2 Laporran	4.900.000
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	Kab. Nias Selatan	12 Laporan	25.000.000
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	Kab. Nias Selatan	6 Laporan	174.240.000
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah barang milik daerah yang dipelihara	Kab. Nias Selatan	16 Unit	35.944.000
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	Kab. Nias Selatan	2 Unit	35.944.000
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEBUDAYAAN				**293.579.900**
PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	Presentase Festival budaya daerah yang diselenggarakan ditingkat kabupaten	Kab. Nias Selatan	20%	284.106.700
Pengelolaan kebudayaan yang masy. Pelakunya dalam daerah kab/kota		Kab. Nias Selatan		284.106.700
Pelindungan, pengembangan, pemanfaatan objek pemajuan kebudayaan	Jumlah objek kebudayaan yang dilakukan pelindungan	Kab. Nias Selatan	2 Objek	284.106.700

PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	Terlestarikannya Cagar Budaya	Kab. Nias Selatan	21,21%	9.473.200
Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	Jumlah objek yang didaftarkan/ ditetapkan sebagai cagar budaya peringkat kabupaten	Kab. Nias Selatan	7 Objek	9.473.200
Penetapan Cagar Budaya	Jumlah Objek Cagar Budaya yang ditetapkan	Kab. Nias Selatan	7 Objek	9.473.200
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PARIWISATA				
PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	Presentase peningkatan perjalanan wisatawan yang datang ke kabupaten per tahun	Kab. Nias Selatan	23%	**1.744.229.850**
Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah kegiatan promosi pariwisata yang diselenggarakan/ difasilitasi	Kab. Nias Selatan	1 Event	1.744.229.850
Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah laporan kegiatan pemasaran pariwisata baik dalam dan luar negeri	Kab. Nias Selatan	2 Laporan	1.744.229.850
PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	Presentase kawasan strategis pariwisata dan kawasan pengembangan sesuai dengan RIPARKAB	Kab. Nias Selatan	11,11%	**188.016.400**
Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah destinasi yang memiliki kelengkapan fasilitas umum dan fasilitas pariwisata	Kab. Nias Selatan	1 Destinasi	188.016.400
Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Hasil Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Kab. Nias Selatan	1 Laporan	188.016.400
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA		Kab. Nias Selatan		**206.420.100**

PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	Tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri	Kab. Nias Selatan	0,40%	**138.058.250**
Penyadaran, pemberdayaan, dan pengembangan pemuda dan kepemudaan terhadap pemuda pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota	Jumlah kegiatan pemberdayaan/pengembangan pemuda, wirausaha muda pemula, pemuda kader kabupaten yang terlaksana	Kab. Nias Selatan	1 Keg	138.058.250
Koordinasi, Sinkronisasi, dan Penyelenggaraan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kab/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kab/Kota	Tingkat Partisipasi Pemuda Dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri	Kab. Nias Selatan	1 Keg	138.058.250
PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	Persentase Atlet yang Masuk Pelatnas	Kab. Nias Selatan	20%	**50.000.000**
Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga	Jumlah Dokumen Hasil Peningkatan Kerja Sama Organisasi Keolahragaan Kabupaten/Kota	Kab. Nias Selatan	1 Dok	50.000.000
Peningkatan Kerjasama Organisasi Keolahragaan Kab/Kota Dengan Lembaga Terkait	Jumlah Dokumen Hasil Peningkatan Kerjasama Organisasi Keolahragaan	Kab. Nias Selatan	1 Dok	50.000.000
PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN	Persentase Organisasi Induk/ Cabang Olahraga yang dibina	Kab. Nias Selatan	0,35%	18.361.850
Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	Jumlah Laporan Kegiatan Kepramukaan Tingkat Daerah	Kab. Nias Selatan	1 Laporan	18.361.850
Penyelenggaraan Kegiatan Kepramukaan Tingkat Daerah	Jumlah Laporan Kepramukaan Tingkat Daerah	Kab. Nias Selatan	1 Laporan	18.361.850

BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kabupaten Nias Selatan telah melaksanakan Penilaian Kinerja dengan mengacu kepada indikator kinerja yang telah ditetapkan.Berdasarkan Permendagri Nomor 54 tahun 2010, Penilaian Kinerja dilakukan oleh tim pengelola kinerja untuk mengevaluasi dan mengukur dalam rangka pengumpulan data kinerja yang hasilnya akan memberikan gambaran keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran.

TABEL 3.1

SKALA NILAI PERINGKAT KINERJA

No	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja	Kode
1	91 ≤ 100	Sangat Baik	Hijau Tua
2	76 ≤ 90	Tinggi	Hijau Muda
3	66 ≤ 75	Sedang	Kuning Tua
4	51 ≤ 65	Rendah	Kuning Muda
5	≤ 50	Sangat Rendah	Merah

3.1 Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Sasaran dan Target Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga pada tahun 2025 disusun berdasarkan RPJMD Kabupaten Nias Selatan tahun 2025-2029. Berikut adalah perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2025 yang ditentukan dan oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga.

TABEL 3.2

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI KINERJA TAHUN 2025

Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	Tingkat Capaian	Sumber Data
Meningkatnya daya saing wisata	Jumlah kunjungan wisatawan	Org	79.700	89.129	111,83%	Disbudparpora Kab. Nias Selatan (Indikator dari Evaluator Kemenpan RB dan dimuat dalam Perjanjian Kinerja Perubahan 2025)
	Rata-Rata Pengeluaran Wisatawan	Rp/org	1.000.000	1.000.000	100%	Disbudparpora Kab. Nias Selatan (Indikator dari Evaluator Kemenpan RB dan dimuat dalam Perjanjian Kinerja Perubahan 2025)
	Rata-Rata Lama Tinggal	Hari	2	2	100%	Disbudparpora Kab. Nias Selatan (Indikator dari Evaluator Kemenpan RB dan dimuat dalam Perjanjian Kinerja Perubahan 2025)
Meningkatnya Pelindungan Cagar Budaya dan Objek Pemajuan Kebudayaan (OPK)	Indeks Budaya Lokal	Persen	9,27	29,13	314,23%	Disbudparpora Kab. Nias Selatan
Meningkatnya kualitas pemuda melalui keterampilan, kompetensi, dan prestasi olahraga	Persentase atlet berprestasi di tingkat provinsi	Persen	20	120	600%	Disbudparpora Kab. Nias Selatan

3.1.1 Sasaran I

I. Meningkatnya Daya Saing Wisata

Meningkatnya daya saing wisata merupakan sasaran baru yang dihasilkan dari evaluasi Kemenpan RB yang merekomendasikan adanya sasaran baru yang juga harus disesuaikan dengan Perjanjian Kinerja Perubahan tahun 2025. Perjanjian kinerja di tahun 2025 Dinas Kebudayaan Pariwisata dan kepemudaan Olahraga sudah menyesuaikan Perjanjian Kinerja Eselon II (kepala dinas) dan diintervensi oleh eselon III ke bawah. Meningkatnya daya saing wisata ini juga sekalian menjadi sasaran yang ditajamkan pada target-target Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Dinas Kebudayaan Pariwsata dan Kepemudaan Olahraga Kab. Nias Selatan.

Adapun indikator dari meningkatnya daya saing wisata ini adalah :

A. Jumlah Kunjungan Wisatawan

Jumlah Kunjungan Wisatawan adalah penggambaran di suatu kabupaten/kota yang mengukur tingkat popularitas destinasi tersebut dan dapat diukur dari banyaknya orang yang berkunjung, baik wisatawan nusantara maupun mancanegara. Data ini menunjukkan keunggulan daerah tersebut dan biasanya diukur berdasarkan statistik pariwisata resmi dari pemerintah daerah atau nasional. Jumlah kunjungan wisatawan yang diukur dengan satuan orang dengan target Renstra OPD pada tahun 2025 adalah 79.700 orang dengan realisasi yang dicapai adalah 82.943 untuk wisatawan nusantara dan 6.186 orang untuk wisatawan mancanegara dengan total jumlah kunjungan wisatawan di tahun 2025 adalah 89.129 bila dibandingkan dengan tahun 2024 yang hanya sebesar 79.160 ada kenaikan sebesar 9.969 orang atau 12,5%. Hal ini tentu saja didukung oleh karena adanya pelaksanaan event atau festival di Kabupaten Nias Selatan yang sudah dilaksanakan yang menarik ketertarikan wisatawan untuk datang ke Nias Selatan. Berikut adalah jumlah kunjungan wisatawan 2025 yang dapat dilihat di tabel dibawah ini :

TABEL 3.3

JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN NUSANTARA 2025

	Tahun							
	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
Wisatawan Nusantara	56.119 Orang	65.298 Orang	10.633 Orang	11.500 Orang	55.750 Orang	63.230 Orang	73.554 Orang	82.943 orang

GRAFIK 3.1

JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN 2025

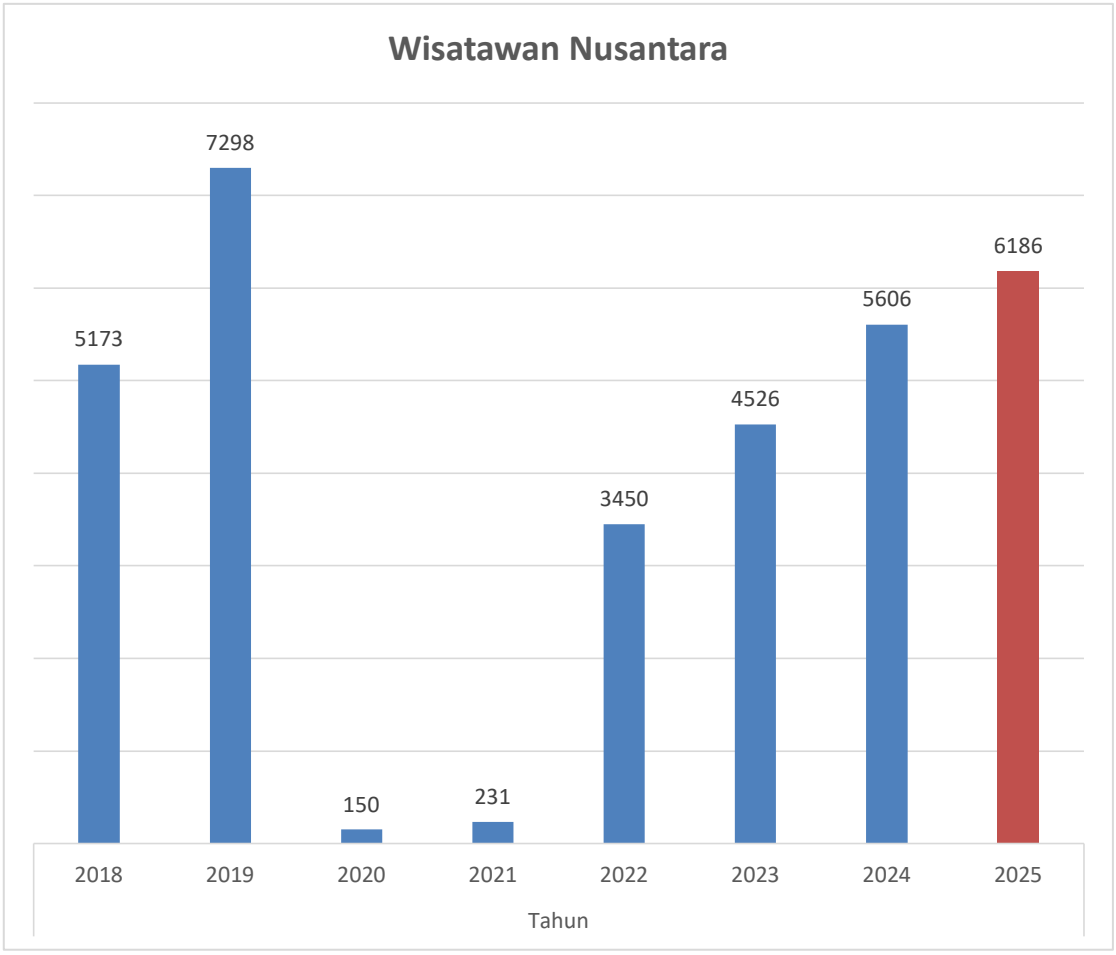

TABEL.3.4

JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN MANCANEGARA PER KEBANGSAAN 2025

NO	NEGARA	JUMLAH WISATAWAN							
		2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
1	AUSTRALIA	1.089	1.241	115	110	850	1420	1680	1793
2	BRAZIL	645	798	2	25	345	405	387	405
3	JEPANG	583	835	5	15	570	692	595	620
4	BELANDA	546	825	4	2	186	215	160	196
5	USA	363	592	4	7	252	275	243	289
6	UNITED KINGDOM (INGGRIS)	351	462	7	5	150	205	275	278
7	FRENCH (PERANCIS)	286	364	-	5	104	125	239	188
8	DENMARK	182	336	-	-	15	18	38	45
9	SPANYOL	182	252	-	-	85	86	72	62
10	ITALIA	130	286	-	-	120	126	234	253
11	KANADA	132	220	-	-	32	38	41	52
12	SWISS	143	186	2	11	57	62	55	82
13	NEW ZEALAND	95	143	8	13	115	117	185	177
14	CHILLE	63	117	-	-	26	31	12	24
15	PORTUGAL	52	126	-	-	46	50	51	74
16	GERMANY	72	104	-	16	25	29	215	225
17	MEXICO	64	96	-	15	20	25	33	65
18	IRLANDIA	56	72	-	-	22	28	17	38
19	BELGIA	32	55	3	7	35	51	192	210
20	SINGAPORE	26	36	-	-	28	37	55	85
21	CHINA	26	28	-	-	75	92	107	127
22	MALAYSIA	16	36	-	-	50	85	154	189
23	PHILIPINES	12	32	-	-	26	38	53	85
24	ALASKA	15	21	-	-	-	-	-	0

25	AFRIKA SELATAN	6	23	-	-	15	22	67	70
26	VIETNAM	6	12	-	-	8	15	22	52
27	SWEDIA					5	17	65	72
28	PERU					3	4	8	26
29	THAILAND					115	123	135	165
30	KOREA SELATAN					65	84	101	96
31	FIJI					5	4	2	4
32	INDIA						3	27	45
33	RUSIA						4	86	95
JUMLAH TOTAL / TAHUN		**5.173**	**7.298**	**150**	**231**	**3.450**	**4.526**	**5.606**	**6.186**

GRAFIK 3.2

JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN MANCANEGARA 2025

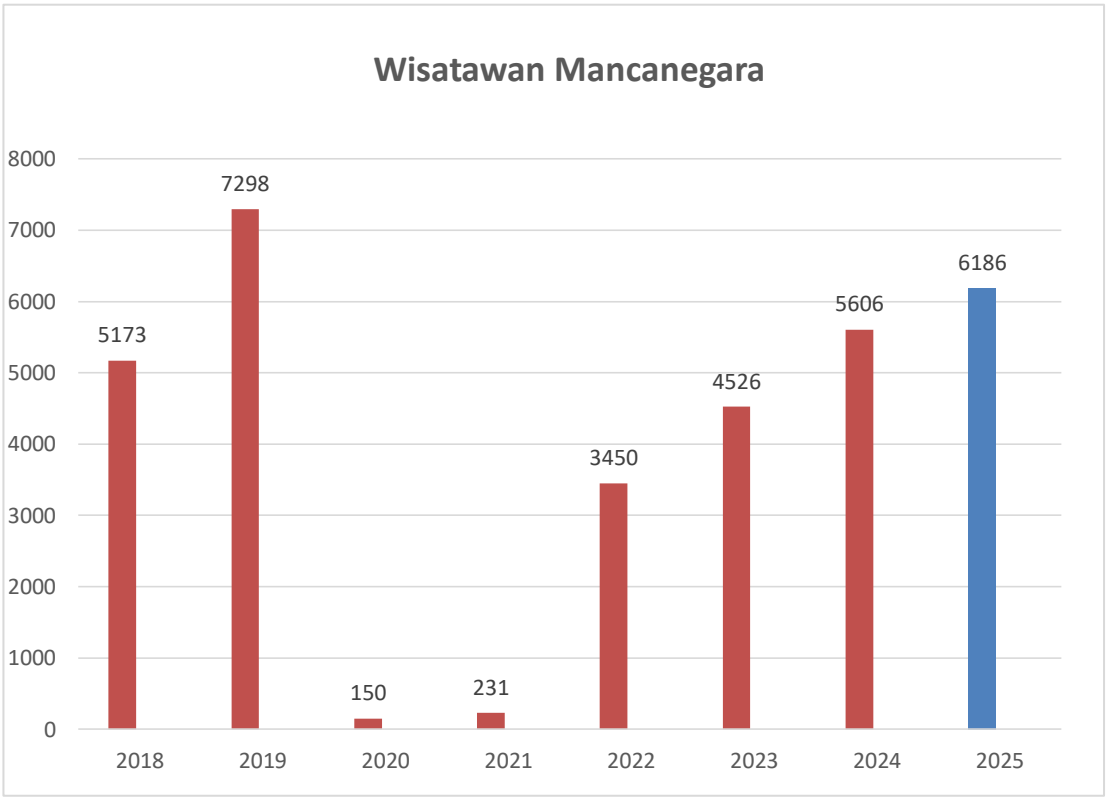

GRAFIK 3.3

KUNJUNGAN WISATAWAN DI KABUPATEN NIAS SELATAN

PER TAHUN

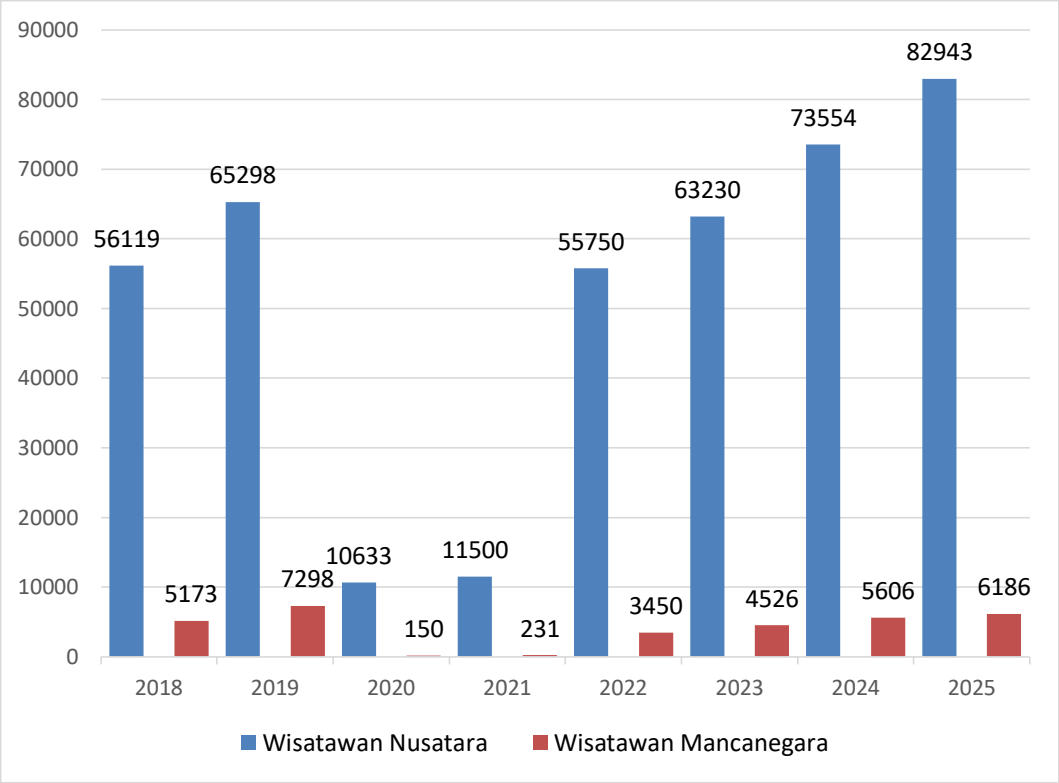

Memperhatikan grafik di atas maka dapat dilihat angka jumlah kunjungan wisatawan yang datang ke Nias Selatan tahun 2025 sejumlah 89.129 wisatawan dan target 79.700 wisatawan tingkat capaiannya 111,83% yang artinya target dari indikator ini sudah tercapai.

B. Rata-Rata Pengeluaran Wisatawan

Rata-Rata Pengeluaran Wisatawan yang diukur dengan rupiah/orang adalah indikator yang mengukur rata-rata pengeluaran dari wisatawan yang menghabiskan waktu di Nias Selatan. Indikator ini di Tahun 2025 adalah indikator baru yang disesuaikan dengan rekomendasi Evaluator Kemenpan RB ditargetkan sebesar Rp 1.000.000,00 per orang. Rata-rata pengeluaran wisatawan adalah total biaya yang dikeluarkan

oleh wisatawan selama melakukan perjalanan dan tinggal di suatu destinasi. Pengeluaran ini mencakup berbagai aspek seperti akomodasi, transportasi, makanan, minuman, rekreasi, dan belanja. Target dan 2025 dan realisasi dari indikator ini mencapai 100%. Berikut formula cara mendapatkan rata-rata pengeluaran wisatawan :

TABEL 3.5

RATA-RATA PENGELUARAN WISATAWAN 2025

No	Formula	Satuan	Sumber Data	Target 2025	Realisasi 2025
1.	Rata-Rata Pengeluaran Wisatawan = Total Pengeluaran Wisatawan / Jumlah Wisatawan	Rp/Org	BPS/Disbudparpora	1jt	1jt

C. Rata-Rata Lama Tinggal Wisatawan (Average Length of Stay)

Rata-Rata Lama Tinggal Wisatawan (Average Length of Stay) adalah ukuran statistik yang menunjukkan rata-rata jumlah malam atau hari yang dihabiskan wisatawan di suatu destinasi untuk bermalam atau menginap dibagi dengan total jumlah kunjungan atau tamu dalam periode tertentu. Berikut formula cara mendapatkan Rata-rata lama tinggal wisatawan (Average Length of Stay) :

TABEL 3.6

RATA-RATA LAMA TINGGAL WISATAWAN 2025

No	Formula	Satuan	Sumber Data	Target 2025	Realisasi 2025
1.	Rata-rata lama tinggal wisatawan = Total jumlah malam menginap / Total Jumlah Wisatawan	Hari	BPS/Disbudparpora	2	2

3.1.2 Sasaran II

Meningkatnya Pelindungan Cagar Budaya dan Objek Pemajuan Kebudayaan (OPK)

Pelindungan Cagar Budaya dan Objek Pemajuan Kebudayaan (OPK) merupakan ukuran sejauh mana perlindungan cagar budaya dan objek pemajuan kebudayaan (OPK) dilakukan di Kab. Nias Selatan. Sasaran ini mempunyai indikator yaitu Indeks Budaya Lokal (IBL) adalah Indikator yang mengukur sejauh mana nilai-nilai budaya lokal masih hidup dan berkembang dalam masyarakat suatu daerah. Indeks Budaya Lokal (IBL) ini mempunyai 5 dimensi yaitu ; Dimensi Warisan Budaya, Dimensi Pengembangan Seni Pertunjukan Lokal, Dimensi Penguatan SDM Budaya, Dimensi Peningkatan Edukasi Budaya Lokal, Dimensi Pemanfaatan Budaya atau Pariwisata Ekonomi Kreatif. Berikut adalah formula mencari Indeks Budaya Lokal (IBL) :

TABEL 3.7

INDEKS BUDAYA LOKAL (IBL)

No	Formula	Satuan	Sumber Data	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian
1.	Indeks Budaya Lokal (IBL) = $\frac{D1+D2+D3+D4+D5}{5} \times 100$	Persen	Disbudparpora	9,27	29,13	314,23

Capaian Kinerja pada sasaran II berdasarkan target dan realisasi mencapai 314,23%. Indeks budaya lokal dibangun berdasarkan konstruksi visi Kepala Daerah dan sasaran jangka menengah Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga yaitu

Mewujudkan masyarakat yang berkebudayaan maju melalui pelestarian, pengembangan, dan pemanfaatan nilai-nilai budaya lokal yang adaptif, Meningkatkan nilai tambah sektor pariwisata dan ekonomi kreatif melalui pengembangan produk unggulan berbasis potensi lokal, peningkatan kualitas layanan, serta penguatan pemasaran dan akses pasar secara inovatif dan berkelanjutan dan meningkatkan peran aktif pemuda dalam pembangunan sosial-ekonomi. Hal ini dapat dilihat dalam cakupan dimensi indeks budaya lokal yang cukup luas dan berpengaruh tidak hanya tentang aspek budaya saja namun pelaku budaya dan pemuda yang ikut menjadi pelaku budaya merupakan hal yang sangat saling mempengaruhi.

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia adalah bagian dari proses dan tujuan dalam pembangunan nasional Indonesia. Pemerintah memiliki peranan yang sangat penting dalam menyiapkan program-program strategis guna menghasilkan SDM berkualitas. Pembinaan dan pengembangan masyarakat mengutamakan generasi muda sebagai penopang utama dalam roda pembangunan. Pemberdayaan generasi muda diharapkan dapat menciptakan generasi yang kreatif, inovatif, dan berdaya saing tinggi. Sumber Daya Manusia (SDM) di Kabupaten Nias Selatan diharapkan menjadi tonggak penggerak dalam mempertahankan budaya lokal yang menciptakan daya tarik bagi wisatawan. Hal ini kemudian dapat dipandang bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi aktor penting dilapangan sebagai pelaku seni dan budaya yang harus diperhatikan dan dibina oleh Pemerintah Daerah melalui Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga.

Selain tentang Sumber Daya Manusia (SDM) Indeks Budaya Lokal juga mencakup pelatihan sanggar yang dimaksudkan untuk menciptakan harmonisasi dan estetika kebudayaan lokal agar tidak terlupakan oleh para generasi muda dan tetap dilestarikan sebagai bagian budaya sehari-hari. Sesuai dengan sasaran Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Meningkatnya pelindungan Cagar Budaya dan

Objek Pemajuan Kebudayaan (OPK). Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan, yang dimaksud dengan Pemajuan Kebudayaan adalah upaya meningkatkan ketahanan budaya dan kontribusi budaya Indonesia di tengah peradaban dunia melalui Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Pembinaan. Tujuan Pemajuan Kebudayaan adalah :

- mengembangkan nilai-nilai luhur budaya bangsa;
- memperkaya keberagaman budaya;
- memperteguh jati diri bangsa
- memperteguh persatuan dan kesatuan bangsa;
- mencerdaskan kehidupan bangsa
- meningkatkan citra bangsa;
- mewujudkan masyarakat madani;
- meningkatkan kesejahteraan rakyat;
- melestarikan warisan budaya bangsa; dan
- mempengaruhi arah perkembangan peradaban dunia,

Indeks Budaya Lokal mempunyai 5 dimensi yang masing-masing mempuyai indikator yang juga diturunkan kepada bawahan untuk diintervensi, berikut tabel dimensi Indeks Budaya Lokal (IBL) dibawah ini.

TABEL 3.8
DATA INDEKS BUDAYA LOKAL (IBL)
KABUPATEN NIAS SELATAN
TAHUN 2025

No.	DIMENSI	INDIKATOR	BOBOT	DATA 2025	NILAI DIMENSI
1	**Warisan Budaya**	- Persentase Cagar Budaya Yang Ditetapkan	25%	Tidak Ada Register CB	**0,25**
		- Persentase Warisan Budaya tak Benda yang ditetapkan		Tologu	
2	**Pengembangan Seni Pertunjukkan Lokal**	- Persentase Sanggar/Komunitas yang aktif pada kegiatan seni pertunjukkan di	20%	Data Sanggar yang aktif melakukan	5.4

		Kabupaten/Kota		kegiatan (yang mengikuti pelatihan seni pertunjukan) = 25	
		- Jumlah pertunjukkan/ event kebudayaan yang terlaksana di Kabupaten/Kota		Maniamolo Fest, Festival Kebudayaan Daerah (FKD) 2025	
3	**Penguatan SDM Budaya**	- Persentase SDM Kebudayaan di Kabupaten/Kota	15%	Jumlah SDM Kebudayaan = 310 orang	46.65
		- Jumlah pelatihan/workshop/sosialisasi yang dilaksanakan		Pelatihan Pelaku Seni Pertunjukkan	
4	**Peningkatan Edukasi Budaya Lokal**	- Jumlah Kegiatan Edukasi Budaya Lokal yang terlaksana	20%	0	57
		- Persentase Pemuda yang terlibat dalam kegiatan Budaya		Keikutsertaan Peserta FKD 2025 (75 peserta lomba Vokal Solo Lagu Daerah dan peserta maena kategori pemuda 210 orang	
		- Jumlah Publikasi Budaya Lokal di Kabupaten/ Kota		0	
5	**Pemanfaatan Budaya untuk Pariwisata dan Ekonomi Kreatif**	- Jumlah Desa/Destinasi Wisata Budaya di Kabupaten/Kota	20%	Desa Wisata Budaya = 23	36.394
		- Persentase Kunjungan Wisatawan yang mengunjungi ke Objek Budaya		Persentase kunjungan wisatawan di Bawomataluo = 158,97	
					145.694
		$IBL = \frac{D1+D2+D3+D4+D5}{5} \times 100\%$			**29.1388**

A. Dimensi Warisan Budaya

Dimensi Warisan Budaya merupakan bagian komitmen pemerintah melalui Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga dalam

pelestarian warisan budaya, mencegah kerusakan dan kehilangan nilai sejarah, dan mendukung pengembangan wisata budaya. Indikator terlestarikannya cagar budaya sudah dilakukan sejak tahun 2022 dan terakhir 2024 yang dapat dilihat di tabel dibawah ini. Untuk 2025 belum bisa dilaksanakan mengingat sertifikat tim ahli cagar budaya berakhir di tahun 2025 sehingga direncanakan akan dilaksanakan di tahun selanjuntya.

TABEL 3.9

DAFTAR CAGAR BUDAYA KABUPATEN NIAS SELATAN

No	Nama Warisan Budaya	Jenis Warisan Budaya	Alamat	Surat Keputusan Bupati	Keterangan
1	Bawomataluo	Cagar Budaya	Desa Bawomataluo	4.16_448 Tahun 2022	Kawasan
2	Bale Gorahua	Cagar Budaya	Desa Bawomataluo	4.16_500 Tahun 2022	Bangunan
3	Omo Nifolasara/Omo Hada	Cagar Budaya	Desa Bawomataluo	4.16_501 Tahun 2022	Bangunan
4	Bawagoli	Cagar Budaya	Desa Bawomataluo	4.16_502 Tahun 2022	Struktur
5	Hele	Cagar Budaya	Desa Bawomataluo	4.16_503 Tahun 2022	Struktur
6	Darodaro Tuada Laowo dan Tuada Saonigeho	Cagar Budaya	Desa Bawomataluo	4.16_504 Tahun 2022	Struktur
7	Hombo Batu	Cagar Budaya	Desa Bawomataluo	4.16_510 Tahun 2022	Struktur
8	Darodaro Newali	Cagar Budaya	Desa Bawomataluo	4.16_511 Tahun 2022	Benda
9	Makam Saonigeho	Cagar Budaya	Desa Bawomataluo	4.16_512 Tahun 2022	Bangunan
10	Desa Bawomataluo	Cagar Budaya	Desa Bawomataluo	4.16_514 Tahun 2022	Situs
11	Komplek Makam Tuada Nitou'o Fau	Cagar Budaya	Desa Bawomataluo	4.16_519 Tahun 2022	Situs
12	Hilisimaetano	Cagar Budaya	Desa Hilisimaetano	4.16_750 Tahun 2022	Situs
13	Meja Wame'e Sumane	Cagar Budaya	Desa Hilisimaetano	-	Benda
14	Darodaro Newali	Cagar Budaya	Desa Hilisimaetano	-	Benda
15	Omo Hada	Cagar Budaya	Desa Hilisimaetano	-	Bangunan
16	Bawagoli	Cagar Budaya	Desa Hilisimaetano	-	Struktur
17	Darodaro Gorahua	Cagar Budaya	Desa Hilisimaetano	-	Struktur
18	Hombo Batu	Cagar Budaya	Desa Hilisimaetano	-	Struktur

19	Behu Sebua	Cagar Budaya	Desa Lahusa Idanotae	100.3.3.2/919/2023	Benda
20	Batu Ni'ogazi	Cagar Budaya	Desa Lahusa Idanotae	100.3.3.2/940/2023	Benda
21	Batu Saetagari	Cagar Budaya	Desa Lahusa Idanotae	100.3.3.2/942/2023	Benda
22	Osaosa	Cagar Budaya	Desa Lahusa Idanotae	100.3.3.2/941/2023	Benda
23	Situs Megalitikum Tundrumbaho	Cagar Budaya	Desa Lahusa Idanotae	100.3.3.2/943/2023	Situs
24	Rumah Adat Gui-Gui	Cagar Budaya	Desa Guigui	100.3.3.2/938/2023	Bangunan
25	Behu Iraono Duada Hia	Cagar Budaya	Desa Sifalago Gomo	100.3.3.2/955/2023	Struktur
26	Osali Nadu	Cagar Budaya	Desa Sifalago Gomo	100.3.3.2/954/2023	Struktur
27	Omo Hada	Cagar Budaya	Desa Sifalago Gomo	100.3.3.2/952/2023	Bangunan
28	Ewali Gorahua	Cagar Budaya	Desa Sifalago Gomo	100.3.3.2/953/2023	Struktur
29	Desa Sifalago Gomo	Cagar Budaya	Desa Sifalago Gomo	100.3.3.2/951/2023	Situs
30	Omo Nifolasara/Omo Hada	Cagar Budaya	Desa Hilinawalo Fau	100.3.3.2/949/2023	Bangunan
31	Hele	Cagar Budaya	Desa Hilinawalo Fau	100.3.3.2/948/2023	Struktur
32	Bawagoli	Cagar Budaya	Desa Hilinawalo Fau	100.3.3.2/947/2023	Struktur
33	Hombo Batu	Cagar Budaya	Desa Hilinawalo Fau	100.3.3.2/946/2023	Struktur
34	Darodaro Gorahua	Cagar Budaya	Desa Hilinawalo Fau	100.3.3.2/945/2023	Struktur
35	Desa Hilinawalo Fau	Cagar Budaya	Desa Hilinawalo Fau	100.3.3.2/944/2023	Situs
36	Darodaro Newali	Cagar Budaya	Desa Hilinawalo Fau	100.3.3.2/950/2023	Benda
37	Patung Sarihinaya Da'o	Cagar Budaya	Desa Siofa Banua Lorang	100.3.3.2/1058/2024	Benda
38	Desa Adat Hilimondregeraya	Cagar Budaya	Desa Hilimondregeraya	100.3.3.2/1062/2024	Situs
39	Omo Hada	Cagar Budaya	Desa Hilimondregeraya	-	Bangunan
40	Ewali Gorahua	Cagar Budaya	Desa Hilimondregeraya	-	Struktur
41	Hele	Cagar Budaya	Desa Hilimondregeraya	-	Struktur
42	Makam Duada Heda'u	Cagar Budaya	Desa Hilimondregeraya	-	Benda
43	Desa Botohilitano	Cagar Budaya	Desa Botohilitano	100.3.3.2/1060/2024	Situs
44	Darodaro Newali	Cagar Budaya	Desa Botohilitano	-	Benda

45	Omo Hada	Cagar Budaya	Desa Botohilitano	-	Bangunan
46	Bawagoli	Cagar Budaya	Desa Botohilitano	-	Struktur
47	Darodaro Gorahua	Cagar Budaya	Desa Botohilitano	-	Struktur
48	Hombo Batu	Cagar Budaya	Desa Botohilitano	-	Struktur
49	Megalitik Bawolawindra	Cagar Budaya	Desa Bawolawindra	100.3.3.2/1064/2024	Struktur
50	Batu Afore	Cagar Budaya	Desa Bawolawindra	-	Benda
51	Darodaro	Cagar Budaya	Desa Bawolawindra	-	Benda
52	Batu Ni'otumba	Cagar Budaya	Desa Bawolawindra	-	Benda
53	Batu Gamagama Ndraalawe	Cagar Budaya	Desa Bawolawindra	-	Benda
54	Batu Gamagama Ndramatua	Cagar Budaya	Desa Bawolawindra	-	Benda
55	Batu Soranarana	Cagar Budaya	Desa Bawolawindra	-	Benda
56	Peninggalan Megalitik Tetegewo	Cagar Budaya	Desa Hilisao'oto	100.3.3.2/1059/2024	Situs
57	Meja Batu	Cagar Budaya	Desa Hilisao'oto	-	Benda
58	Awina	Cagar Budaya	Desa Hilisao'oto	-	Benda
59	Osaosa	Cagar Budaya	Desa Hilisao'oto	-	Benda
60	Saetagari	Cagar Budaya	Desa Hilisao'oto	-	Benda
61	Lesung/Losu	Cagar Budaya	Desa Hilisao'oto	-	Benda
62	Gowe	Cagar Budaya	Desa Hilisao'oto	-	Benda
63	Gurunga	Cagar Budaya	Desa Hilisao'oto	-	Benda
64	Lazimbagi	Cagar Budaya	Desa Hilisao'oto	-	Benda
65	Olidao	Cagar Budaya	Desa Hilisao'oto	-	Struktur
66	Situs Megalitik Bitaha	Cagar Budaya	Desa Olayama	100.3.3.2/1061/2024	Situs

67	Patung Tegak/Menhir	Cagar Budaya	Desa Olayama	-	Benda
68	Behu	Cagar Budaya	Desa Olayama	-	Benda
69	Awina	Cagar Budaya	Desa Olayama	-	Benda
70	Gowe	Cagar Budaya	Desa Olayama	-	Benda

Dimensi warisan budaya juga mempunyai indikator lain yang digunakan Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga yaitu Persentase Warisan Budaya Yang ditetapkan. Warisan Budaya yang ditetapkan ini adalah Warisan Budaya Tak Benda berdasarkan Konvensi 2003 UNESCO Pasal 2 ayat 2 : “Warisan Budaya Tak Benda adalah berbagai praktik, representasi, ekspresi, pengetahuan, keterampilan – serta instrumen, obyek, artefak dan ruang-ruang budaya terkait dengannya- bahwa masyarakat, kelompok dan, dalam beberapa kasus, perorangan merupakan bagian dari warisan budaya tersebut. Warisan Budaya Takbenda ini diwariskan dari generasi ke generasi, yang secara terus menerus diciptakan kembali oleh masyarakat dan kelompok dalam menanggapi lingkungan sekitarnya, interaksi mereka dengan alam dan sejarah mereka, dan memberikan rasa identitas yang berkelanjutan, untuk menghargai perbedaan budaya dan kreativitas manusia.”.

Penenetapan Warisan Budaya Tak Benda Indonesia (WBTBI) selain melindungi keberadaan warisan budaya juga mendorong masyarakat dan pemilik budaya mengenal dan dan menggali potensi kebudayaan daerahnya yang selanjutnya dapat dikembangkan, dimanfaatkan dan dapat diwariskan ke generasi selanjutnya. Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga telah mengusulkan warisan budaya tak benda Kabupaten Nias Selatan, dan yang sudah ditetapkan sebagai Warisan Budaya Tak Benda Indonesia adalah sebagai berikut :

TABEL 3.10

WARISAN BUDAYA TAK BENDA INDONESIA (WBTBI)

Di KABUPATEN NIAS SELATAN

No	Nama Warisan Budaya	Tahun Penetapan	Nomor Registrasi
1.	Omo Hada	2014	201400084
2.	Bola Nafo	2014	201400085
3.	Niowuru	2016	201600305
4.	Babae	2017	201700454
5.	Kalabubu	2018	201800608
6.	Maena	2019	2019009410
7.	Hombo Batu	2020	REK/WBTB/2020/01/00088
8.	Tari Moyo	2021	REK/WBTB/2021/01/00192
9.	Hoho	2021	REK/WBTB/2021/01/00193
10.	Faluaya	2022	
11.	Mogaele	2023	
12	Afore	2024	
13	Famato Harimao	2024	
14	Kofo-kofo	2024	
15	Tologu	2025	505/WB/KB.00.01/2025

B. Dimensi Pengembangan Seni Pertunjukkan Lokal

Pengembangan Seni Pertunjukkan Lokal diarahkan pada upaya penting dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia khususnya Pemuda. Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga di tahun 2025 melaksanakan pelatihan seni pertunjukan yang dimana mereka adalah pelaku sanggar atau pelaku seni pertunjukan sebanyak 25 orang dan di event Maniamolo Fest, Festival Kebudayaan Daerah (FKD) 2025 mereka para pelaku seni pertunjukan ini ikut memeriahkan festival

maniamolo fest yang bergabung dalam sanggar lokal yang diadakan di Kec. Hilisimaetano.

C. Dimensi Penguatan SDM Budaya

Penguatan SDM Budaya adalah upaya sistematis untuk meningkatkan kapasitas, kompetensi, peran, dan kesejahteraan sumber daya manusia yang bergerak di bidang kebudayaan agar mampu melestarikan, mengembangkan, dan memanfaatkan budaya secara berkelanjutan**.** Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga membuat dimensi penguatan SDM Budaya tahun 2025 dilaksanakan dengan adanya kegiatan pelatihan pelaku seni pertunjukan dengan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai pelaku seni pertunjukan budaya yang dibina sebanyak 310 orang.

D. Dimensi Peningkatan Edukasi Budaya Lokal

Edukasi Budaya Lokal adalah proses pembelajaran dan penyebarluasan pengetahuan, nilai, norma, serta praktik budaya yang berasal dari kearifan lokal kepada masyarakat agar budaya tersebut dipahami, dilestarikan, dan dikembangkan secara berkelanjutan. Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga membuat cakupan dari pemuda yang terlibat dalam kegiatan budaya. Pada Tahun 2025 Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga melaksanakan Festival Kebudayaan Daerah (FKD) dimana peserta 2025 sebanyak 75 peserta lomba vokal solo lagu daerah dan peserta maena kategori pemuda sebanyak 210 orang.

5. Dimensi Pemanfaatan Budaya untuk Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Pemanfaatan Budaya untuk Pariwisata dan Ekonomi Kreatif adalah upaya strategis dalam mengoptimalkan nilai-nilai budaya, tradisi, seni, dan kearifan lokal sebagai daya tarik wisata serta sebagai sumber pengembangan produk ekonomi kreatif yang memberikan manfaat

ekonomi bagi masyarakat. Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga di tahun 2025 mendapatkan data adanya 23 desa wisata yang bisa memberikan potensi ekonomi pariwisata dan ekonomi kreatif. Namun Bawomataluo masih menjadi potensi wisata pariwisata dan ekonomi kreatif yang tetap memberikan manfaat pariwisata sektor budaya dan sejarah yang tetap menarik perhatian pengunjung setiap tahunnya.

3.1.3 Sasaran III

Meningkatnya Kualitas Pemuda Melalui Keterampilan, Kompetensi, dan Prestasi Olahraga

Sasaran III Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga yang ditetapkan sesuai visi Mewujudkan Masyarakat Adil Makmur, Berdaya Saing, Inovatif, Berkelanjutan Dan Lestari Berkeadaban menetapkan target yaitu persentase atlet berprestasi di tingkat provinsi. Rumus dan capain pada tahun 2025 dapat dilihat dibawah ini :

TABEL 3.11

PERSENTASE ATLET BERPRESTASI DI TINGKAT PROVINSI

Rumus	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian 2025
Persentase Atlet Yang Berprestasi di Tingkat Provinsi = Jumlah Atlet yang berhasil meraih medali (emas, perak, perunggu) di tingkat provinsi / Total seluruh atlet yang dikirim/berpartisipasi Dalam kejuaraan tingkat provinsi **X 100**	20%	120%	600%

Pada tahun 2025 atlet Nias Selatan berhasil meraih medali di tingkat provinsi dalam kejuaraan Karate Piala Ketua FORKI Simalungun diantaranya; 3 medali emas yang masing-masing diraih oleh Owen Ndruru (kelas +35 kg), Ozil Ndruru (Kelas -25 kg) dan Keyla Clarissa Manao

(Kelas – 30 kg) dan 2 medali perak yang diraih masing-masing oleh Fernando (kelas +35kg), Novita Dewi Hulu (kelas -45 kg), dan Owen Ndruru (kelas festival putra). Total seluruh atlet yang dikirim sebanyak 5 orang di kejuaraan tingkat provinsi.

3.2 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan tahun sebelumnya

Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya adalah analisis yang dilakukan untuk menilai tingkat keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan pada tahun 2025 dengan cara membandingkan hasil realisasi kinerja yang dicapai terhadap capaian pada tahun sebelumnya.

3.2.1 Persentase ASN yang mengikuti diklat

Pada Tahun 2025, Persentase ASN yang mengikuti diklat tidak lagi menjadi indiktor untuk Pejabat Eselon II yang oleh Evaluator Kemenpan-RB menginstruksikan mengikuti perubahan indikator yang telah diinstruksikan Kemenpan-RB.

3.2.2 Persentase pemuda yang mengikuti kegiatan pembinaan/pelatihan/pemberdayaan/peningkatan kapasitas kepemudaan

Persentase pemuda yang mengikuti kegiatan pembinaan/pelatihan/pemberdayaan/peningkatan kapasitas kepemudaan tidak lagi menjadi indiktor untuk Pejabat Eselon II pada tahun 2025 yang oleh Evaluator Kemenpan-RB menginstruksikan mengikuti perubahan indikator yang telah diinstruksikan Kemenpan_RB, sehingga tidak dilakukan penjabaran realisasi dan capaian kinerja.

3.2.3 Persentase SDM Pemuda pada Lembaga Adat/Sanggar yang mendapatkan pembinaan

Persentase SDM Pemuda pada Lembaga Adat/Sanggar yang mendapatkan pembinaan pada tahun 2025 tidak lagi menjadi indikator

untuk Pejabat Eselon II yang oleh Evaluator Kemenpan-RB menginstruksikan mengikuti perubahan indikator yang telah diinstruksikan Kemenpan-RB, sehingga tidak dilakukan penjabaran realisasi dan capaian kinerja.

3.2.4 Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap PAD Kabupaten Nias Selatan

Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap PAD Kabupaten Nias Selatan tidak lagi menjadi indiktor untuk Pejabat Eselon II di tahun 2025 yang oleh Evaluator Kemenpan-RB menginstruksikan mengikuti perubahan indikator yang telah diinstruksikan Kemenpan-RB, sehingga tidak dilakukan penjabaran realisasi dan capaian kinerja. Namun, jika melihat tujuan Renstra terdapat rasio PDRB penyediaan akomodasi makan dan minum.

3.3 Perbandingan Kinerja Sampai dengan Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah (Renstra)

Pengukuran perbandingan capaian kinerja sampai dengan akhir periode Renstra berdasarkan tingkat kemajuan pada sasaran strategis dari Indikator Kinerja Utama (IKU). Hasil perbandingan realisasi dan capaian kinerja sampai dengan akhir periode renstra dapat ditampilkan dalam tabel dibawah sebagai berikut:

Pada dasarnya masa transisi kepemimpinan kepala daerah membuat adanya perubahan pada RPJMD Kab. Nias Selatan. Penyusunan Rencana Strategis Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga 2025 – 2029 menandai awal dari perubahan rencana kerja, kinerja, dan target dari Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga. Maka pada saat yang bersamaan perbandingan kinerja 2025 dengan tahun sebelumnya menjadi tidak relevan untuk dikomparasi di Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Tahun 2025 yang dapat dilihat di tabel dibawah ini:

TABEL 3.12

PERBANDINGAN KINERJA SAMPAI DENGAN TAHUN 2025 DENGAN TARGET JANGKA MENENGAH (RENSTRA)

Sasaran Strategis	Indikator	Target Renstra 2025	Realisasi Kinerja Tahun 2024	Realisasi Kinerja Tahun 2025	Realisasi Rencana Strategi 2026	Tingkat Kemajuan Berdasarkan Selisih Target 2025
1	2	3	4	5	6	7 (5/3x100%-100)
Meningkatnya Daya Saing Wisata	Jumlah kunjungan wisatawan	79.700 Wisatawan	*Indikator Tidak Relevan*	89.129 Wisatawan	89.132 Wisatawan	11,83
	Rata-Rata Pengeluaran Wisatawan	1.000.000 rp/org	*Indikator Tidak Relevan*	1.000.000 rp/org	1.025.000 rp/org	0%
	Rata-Rata Lama Tinggal	2 Hari	*Indikator Tidak Relevan*	2 Hari	3 Hari	0%

Meningkatnya Pelindungan Cagar Budaya dan Objek Pemajuan Kebudayaan (OPK)	Indeks Budaya Lokal	9,27%	*Indikator Tidak Relevan*	29,13%	29,16%	214,23%
Meningkatnya kualitas pemuda melalui keterampilan, kompetensi, dan prestasi olahraga	Persentase atlet berprestasi di tingkat provinsi	20%	*Indikator Tidak Relevan*	120%	120,5%	500%

Pada tabel 3.11 dapat dilihat bahwasanya perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dan tahun 2025 dengan target akhir RENSTRA Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kabupaten Nias Selatan Tahun 2021-2026. Pada tahap sekarang ini belum dapat dilakukan perbandingan secara menyeluruh terutama pada tingkat kemajuan yang dibandingkan dengan capain tahun sebelumnya yang dapat mengukur seberapa tinggi capaian tahun berkenan dan evaluasi dapat dilakukan dari hasil perbandingan tersebut. Namun, pada saat ini Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga mencoba menjawab tingkat kemajuan berdasarkan selisih target.

Hakikatnya Sasaran I, II, dan III telah memenuhi target bahkan melebihi target. Namun, ada 2 indikator dari sasaran I yaitu Rata-Rata Pengeluaran Wisatawan dan Rata-Rata Lama Tinggal dimana indikator sasaran ini mencapai realisasi sesuai dengan target awal. Sehingga Sasaran I, II, dan III telah memenuhi target dengan tingkat kemajuan berdasarkan selisih target 2025 yaitu 11,83%, 214% dan 500%. Sasaran dengan tingkat kemajuan terbesar pada sasaran strategis III dengan indikator persentase atlet berprestasi di tingkat provinsi dan sasaran strategis II dengan indikator Indeks Budaya Lokal.

3.4 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang dilakukan

Pengukuran Target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kabupaten Nias Selatan dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Indikator Kinerja sebagai ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kabupaten Nias Selatan beserta target dan capaian realisasinya dirinci sebagai berikut :

TABEL 3.13

PENYEBAB KEBERHASILAN/KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN/PENURUNAN KINERJA SERTA ALTERNATIF SOLUSI YANG DILAKUKAN

Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Analisis Keberhasilan/Kegagalan	
						Analisis Keberhasilan/Kegagalan	Solusi Yang Dilakukan
1	2		3	4	5	6	7
Meningkatnya daya saing wisata	Jumlah kunjungan wisatawan	Org	79.700	89.129	111,83%	1. Terselenggarakannya event standar internasional; 2. Terlaksanakannya festiva/event budaya lokal; 3. Meningkatnya promosi pariwsata; 4. Meningkatnya kualitas aksebilitas, fasilitas dan amenitas di kawasan pariwisata favorit;	1. Meningkatnya promosi pariwisata baik melalui pelaksanaan event atau festival budaya; 2. Meningkatkan promosi pariwisata menggunakan media digital/media online; 3. Mendorong terbentuknya regulasi atau aturan hukum yang sah tentang pemungutan pajak
	Rata-Rata Pengeluaran Wisatawan		1.000.000	1.000.000	100%		
	Rata-Rata Lama Tinggal		2	2	100%		

						5. Berkembangnya sektor pariwisata di Kab. Nias Selatan.	retribusi di kawasan wisata untuk meningkatkan PAD Kab. Nias Selatan; 4. Agar tercapainya peningkatan PAD di sektor pariwsata maka dilakukan diskusi dengan pelaku pariwisata baik tentang taat aturan perpajakan pariwisata maupun upaya peningkatan pariwisata di Kab. Nias Selatan.
Meningkatnya Pelindungan Cagar Budaya dan Objek Pemajuan Kebudayaan (OPK)	Indeks Budaya Lokal		9,27	29,13	314,23%	1. Mendorong generasi muda untuk mencintai budaya lokal; 2. Menerbitkan Nomor Induk Kesenian (NIK); 3. Pelatihan bagi pelaku seni atau sanggar; 4. Keterbatasan.	1. Peningkatan sosialisasi budaya lokal baik dengan dengan media online sosialisasi ataupun pelatihan; 2. Pelaksanaan event/festival budaya yang melibatkan

							sanggar budaya local.
Meningkatnya kualitas pemuda melalui keterampilan, kompetensi, dan prestasi olahraga	Persentase atlet berprestasi di tingkat provinsi		20	120	600%	1. Mendorong pemuda yang mandiri dengan keterampilan usaha; 2. Kesadaran pemuda dalam cinta tanah air, disiplin dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; 3. Keterbatasan anggaran;	1. Melaksanakan pelatihan wirausaha pemula; 2. Melaksanakan kegiatan pramuka di Tingkat kwartir cabang Kab. Nias Selatan; 3. Mendukung atlet berprestasi Tingkat Kabupaten menuju event Tingkat provinsi.

A. Sasaran I

Meningkatnya Daya Saing Wisata

Faktor pendukung tercapainya sasaran ini :

1. Penyelenggaraan event Nias Pro tahun 2025 sangat mempengaruhi pencapaian target Kontribusi sektor Pariwisata terhadap PAD Kabupaten Nias Selatan. Penyelenggaraan event ini berdampak pada peningkatan jumlah wisatawan, tingkat hunian dan Tingkat pengeluaran wisatawan yang berkunjung di Kabupaten Nias Selatan.

GAMBAR 3.1

PELAKSANAAN KEGIATAN NIAS PRO 2025

2. Penyelenggaraan Malam Pesona Kebudayaan, Tournament E-Sport Mobile Legend, dan Pameran UMKM yang merupakan kegiatan Side

Event Nias Pro Tahun 2025 yang diselenggarakan di Pantai Sorake Kecamatan Luahagundre Kabupaten Nias Selatan. Kegiatan ini juga dibalut dengan edukasi kepada generasi muda untuk lebih mencintai alam dengan menjaga hewan yang dilindungi seperti penyu.

GAMBAR 3.2

MALAM PESONA BUDAYA NIAS SELATAN

GAMBAR 3.3

EDUKASI DARI YAYASAN PENYU INDONESIA

GAMBAR 3.4

TURNAMEN E-SPORT 2025

3. Penyelenggaraan Festival Kebudayaan Daerah Maniamolo Fest di Desa Wisata Hilisimaetano Kecamatan Maniamolo. Pelaksanaan kegiatan ini melibatkan sanggar lokal di Kabupaten Nias Selatan. Festival ini turut membuat antusiasme yang massif bagi wisatawan yang berkunjung ke Kab.Nias Selatan. Event ini juga dalam bagian acaranya melaksanakan lomba menyanyi kategori vocal solo dan vokal group yang dimana memberikan ruang bagi Masyarakat untuk menyalurkan hobi dan bakat di ruang public.

GAMBAR 3.5

MANIAMOLO FEST 2025

4. Melakukan promosi melalui media cetak, media elektronik, media sosial seperti Instagram, Youtube, Tiktok, Facebook. Media cetak seperti dengan menggunakan akun media dari content creator yang memiliki pengikut dengan jumlah yang besar. Sosial Media Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Tahun 2025 juga mempromosikan pariwisata Kabupaten Nias Selatan secara masif. Promosi fisik juga dilakukan dalam mempromosikan pariwisata di Nias Selatan dalam bentuk brosur.
5. Semakin meningkatnya kualitas aksesibilitas yang tersedia bagi wisatawan menuju destinasi wisata di Kabupaten Nias Selatan
6. Berkembangnya wisata di wilayah Kabupaten Nias Selatan sebagai alternatif destinasi dikenal oleh wisatawan dan eksistensinya bisa menjadi tujuan wisata utama.

Faktor penghambat keberhasilan sasaran ini adalah :

1. Belum maksimalnya kontribusi sektor usaha jasa pariwisata terhadap PAD Nias Selatan karena belum ada regulasi tentang retribusi masuk objek wisata;
2. Rendahnya kesadaran dan inisiatif para pelaku usaha jasa pariwisata untuk mengurus izin usaha;
3. Rendahnya kesadaran dan inisiatif para pelaku usaha untuk membayar pajak hotel dan restoran.

B. Sasaran II

Meningkatnya Pelindungan Cagar Budaya dan Objek Pemajuan Kebudayaan (OPK)

1. Persentase Indeks Budaya Lokal (IBL). Faktor penghambat capaian indikator sasaran ini adalah :
   a. Belum maksimalnya dukungan anggaran pada Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya sebagai salah satu program yang mendukung pencapaian Sasaran dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga.
   b. Belum terbangunnya hubungan kemitraan yang baik antara Dinas Teknis dengan legislatif yang seharusnya memandang Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya sebagai program prioritas daerah apalagi menjadi Indikator Kinerja Utama (IKU) Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga sekaligus Indikator Daerah Kab. Nias Selatan dalam memperhatikan objek cagar budaya yang dimana di pelosok kampung banyak yang belum diperhatikan karena belum ditetapkan sebagan objek cagar budaya peringkat Kab/Kota.
2. Persentase Indeks Budaya Lokal (IBL). Faktor pendukung tercapainya sasaran ini adalah :

a. Semangat dan kesadaran generasi muda lokal yang mempertahankan nilai-nilai adat dan kesenian local menjadi tonggak pertama yang masih mempertahankan eksistensi budaya dan kesenian local. Salah satu dimensi dari Indeks Budaya Lokal (IBL) seperti pelatihan seni pertunjukan dan juga sanggar dan melibatkan para generasi sekolah yang masih muda membantu mempertahankan eksistensi budaya lokal hingga menjadi wisata budaya bagi wisatawan sampai saat ini.

b. Penerbitan Nomor Induk Kesenian (NIK) oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kab. Nias Selatan bertujuan untuk :

1. Melakukan inventarisasi potensi peran masyarakat yang terhimpun dalam badan/ lembaga/kelompok kesenian.
2. Memberikan legalitas kepada badan/lembaga/kelompok kesenian.
3. Meningkatkan ketahanan budaya dan kontribusi budaya melalui pelindungan, pengembangan, pemanfaatan, dan pembinaan Seni.

Sanggar yang sudah memiliki NIK secara otomatis telah terdaftar dan diakui legalitas nya di Kabupaten Nias Selatan. Nomor Induk Kesenian (NIK) juga menjadi salah satu syarat wajib bagi lembaga/sanggar ketika menyampaikan permohonan dukungan kegiatan kepada Pemerintah Kabupaten Nias Selatan. Hal ini mendorong peningkatan kualitas baik dari segi sarana prasarana maupun sumber daya manusia pada Lembaga/sanggar.

Dukungan Pemerintah Kabupaten Nias Selatan melalui Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga pada kegiatan pembinaan dan penyediaan sarana dan prasarana sanggar kepada Sanggar yang memiliki Nomor Induk Kesenian (telah terdaftar di Kabupaten Nias Selatan dan Bersertifikat)

Faktor penghambat dan pendukung tercapainya misi indikator sasaran ini merupakan efek sebab - akibat yang artinya adalah Meningkatnya Pelindungan Cagar Budaya dan Objek Pemajuan Kebudayaan (OPK) akan terhambat bila adanya perilaku ogah mendukung yang akibatnya indikator ini bisa gagal tercapai, namun bila dukungan kepada urusan kebudayaan lebih diprioritaskan maka semua dimensi pada indikator ini dapat tercapai sebagaimana mestinya.

C. Sasaran III

Meningkatnya Kualitas Pemuda Melalui Keterampilan, Kompetensi, dan Prestasi Olahraga

1. Persentase atlet berprestasi di tingkat provinsi. Faktor penghambat indikator sasaran ini Adalah :
   a. Keterbatasan dukungan anggaran dapat menghambat capain indikator ini. Capaian dari indikator ini mencakup dimensi yang cukup luas baik untuk peningkatan skill pemuda agar lebih mandiri, kompeten di bidangnya, maupun peningkatan prestasi olahraga yang tentunya membutuhkan dukungan motivasi pendanaan dan pembiayaan.
   b. Kurangnya pelatihan dan sosialisasi kepada para pemuda juga dapat menghambat pencapaian target di sasaran ini. Pelatihan dan sosialisasi ini lebih merujuk pada wirausaha muda yang masih belum memiliki kompetensi atau skill atau wirausaha muda yang ingin mempertajam skill mereka.
   c. Kurangnya komunikasi yang baik dan dukungan dengan/dan dari stakeholder pemuda bidang olahraga juga dapat menjadi hambatan dalam mencapai sasaran ini. Komunikasi dan dukungan pendanaan ini dapat menjadi main support bagi para atlet Kab. Nias Selatan untuk berprestasi di tingkat provinsi
2. Persentase atlet berprestasi di tingkat provinsi. Faktor pendukung tercapainya sasaran ini Adalah :

a. Pemuda Nias Selatan Adalah pemuda yang penuh dengan potensi olahraga. Potensi ini termasuk dalam olahraga fisik yang membutuhkan ketahanan fisik yang kuat dan kokoh.
b. Jenjang pembinaan yang baik juga cukup berpengaruh dalam hal ini. Sekolah memberikan peranan penting dalam mencapai target dari indikator ini. Pembinaan yang dilakukan oleh sekolah dalam olahraga fisik seperti Karate memberikan hasil yang memuaskan di Tahun 2025, hal ini kemudian membuktikan bahwa pemuda Kab. Nias Selatan adalah pemuda yang penuh potensi dan dengan pembinaan dan motivasi anggaran yang tepat indikator dari sasaran ini akan terus tercapai.

3.5 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sumber daya yang tersedia di Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kabupaten Nias Selatan baik itu berupa SDM (Sumber Daya Manusia), anggaran dan sarana prasana dapat dimanfaatkan secara optimal, walaupun jumlah SDM masih belum terpenuhi sesuai anjab (analisis jabatan) yang telah ditetapkan.

Penggunaan anggaran juga memperhatikan unsur efisiensi dan kebutuhan, walaupun ada beberapa Program yang dilaksanakan dengan menggunakan anggaran yang terbatas.

3.6 Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Atau Kegagalan Pencapaian Sasaran Kinerja

Program penunjang Sasaran Strategis Dinas Kebudayaan Pariwisata dan kepemudaan Olahraga Tahun 2025 :

a. Meningkatnya daya saing wisata yang didukung oleh Program Pemasaran Pariwisata dan Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata.
b. Meningkatnya Pelindungan Cagar Budaya dan Objek Pemajuan Kebudayaan (OPK) didukung oleh Program Pengembangan Kebudayaan yang berada pada kegiatan Pengelolaan Kebudayaan Yang Masyarakat Pelakunya Dalam Daerah Kab/Kota di Sub

Kegiatan Kegiatan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan dan Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya pada kegiatan Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kab/Kota di sub kegiatan Penetapan cagar budaya.

c. Meningkatnya Kualitas Pemuda Melalui Keterampilan, Kompetensi, dan Prestasi Olahraga yang di dukung oleh Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan di kegiatan Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kab/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kab/Kota pada sub kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi, dan Penyelenggaraan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kab/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kab/Kota, Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan di kegiatan Peningkatan Kerjasama Organisasi Keolahragaan Kab/Kota dengan Lembaga terkait pada sub kegiatan Peningkatan Kerjasama Organisasi Keolahragaan Kab/Kota Dengan Lembaga Terkait, dan Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan pada kegiatan Pengembangan Kapasitas Kepramukaan di sub kegiatan Penyelenggaraan Kegiatan Kepramukaan Tingkat Daerah.

3.7 Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Tujuan Rencana Strategis Perangkat Daerah

Tujuan Strategis perangkat daerah Adalah terwujudnya masyarakat yang berkebudayaan maju, berkembangnya pariwisata dan ekonomi kreatif serta meningkatnya peran pemuda dalam pembangunan dan prestasi olahraga. Adapun indikator dari tujuan strategis ini yaitu :

I. Indikator Tujuan Strategis I : Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum (Target Tahun 2025 = 2,28%)

A. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2025

TABEL 3.14
RASIO PDRB PENYEDIAAN AKOMODASI, MAKAN DAN MINUM

Tabel / *Table* 12.1. **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Nias Selatan (miliar rupiah), 2021–2025**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Nias Selatan Regency (billion rupiahs), 2021–2025

Lapangan Usaha/*Industry*		2021	2022	2023	2024*	2025**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, and Fishing*	3.307,45	3.619,28	3.834,58	4.067,13	4.361,84
B	Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*	435,59	459,28	491,55	525,00	555,47
C	Industri Pengolahan/ *Manufacturing*	12,55	13,35	14,26	15,17	16,16
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ *Electricity and Gas*	4,06	4,29	4,58	4,86	5,05
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/*Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities*	2,28	2,33	2,41	2,51	2,66
F	Konstruksi/*Construction*	1.065,26	1.167,97	1.275,34	1.338,47	1.346,70
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/*Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles*	656,90	722,26	777,86	839,17	905,21
H	Transportasi dan Pergudangan/ *Transportation and Storage*	288,51	318,40	359,17	385,74	417,36
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/*Accommodation and Food Service Activities*	159,74	173,89	188,46	207,52	233,51
J	Informasi dan Komunikasi/ *Information and Communication*	56,59	62,39	66,76	71,52	74,16

Sumber : BPS Nias Selatan (Nias Selatan Dalam Angka (2025)

Rasio PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) Penyediaan Akomodasi, Makan Dan Minum adalah indikator dari Rencana Strategis Dinas Kebudayaan Pariwsata dan Kepemudaan Olahraga 2025 – 2029. Pada tahun 2025 jika melihat dari tabel di atas Rasio PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum di Kabupaten Nias Selatan mencapai 233.510.000.000 milyar dibandingkan

dengan Tahun 2024 yang sebesar 207.520.000.000 yang artinya ada kenaikan sebesar 12,52% untuk Rasio PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum di Kabupaten Nias Selatan. Rasio PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum di Kabupaten Nias Selatan sendiri terdiri dari penyediaan akomodasi yaitu usaha hotel, losmen, dan jasa penginapan lainnya serta penyediaan makan dan minum yang mencakup restoran, rumah makan, kafe, dan jasa boga.

B. Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Tahun Lalu dan Tahun – Tahun Terakhir

Tujuan jangka menengah yang diturunkan dan dimuat di Rencana Strategis Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga dari adalah terwujudnya masyarakat yang berkebudayaan maju, berkembangnya pariwisata dan ekonomi kreatif. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target tahun lalu dan tahun – tahun terakhir tidak bisa dilakukan karena masa awal Rencana Strategis Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga yang dimulai pada tahun 2025 – 2029.

Rasio PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) Penyediaan Akomodasi, Makan Dan Minum yang dibuat sebagai berdasarkan itu oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kab. Nias Selatan 2025 – 2029 dengan melihat target 2025 (2,28%) dan realisasi nya (12,52%) maka kita bisa melihat target yang tercapai berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kab. Nias Selatan. Pengembangan sektor ekonomi pariwisata cukup krusial dalam potensi pengembangan pariwisata dan peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kab. Nias Selatan. Oleh karena itu, pentingnya menjaga momentum perkembangan ini termasuk dalam mempertahankan tingkat kunjungan wisatawan ke Kab. Nias Selatan baik alasan kunjungan wisata bahari, wisata budaya atau efek postif dari penyelenggaraan event dan festival budaya.

II. Indikator Tujuan Strategis II : Indeks Pembangunan Kebudayaan (IPK) (Target Tahun 2025 = 20,9%)

A. Perbandingan Antara Target Dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan yang menjadi dasar hukum utama Indeks Pembangunan Kebudayaan (IPK). Dalam aturan dasar hukum ini mengatur pemajuan kebudayaan sebagai bagian dari pembangunan nasional untuk mengukur capaian pembangunan kebudayaan dan menekankan perlunya data dan indikator kebudayaan untuk perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga berdasarkan sesuai dengan target Tujuan dalam Rencana Strategis Perangkat Daerah menetapkan 3 (tiga) dimensi dalam giat pengukuran capain pembangunan kebudayaan dalam metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden yang kemudian diolah menjadi menjadi data yang dibutuhkan oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga dalam mencari dan mendapatkan persentase capaian Indeks Pembangunan Kebudayaan (IPK). Berikut tabel cara mencari Indeks Pemuda Kebudayaan (IPK) yang dapat dilihat dibawah ini sebagai berikut :

TABEL 3.15

INDEKS PEMBANGUNAN KEBUDAYAAN (IPK)

No	Dimensi	% Bobot	2025
1	Dimensi Ekonomi Budaya	10%	245
2	Dimensi Pendidikan	20%	73,9013889
3	Dimensi Ketahanan Sosial Budaya	20%	0
4	Dimensi Warisan Budaya	25%	21,3333333
5	Dimensi Ekspresi Budaya	10%	0
6	Dimensi Budaya Literasi	10%	44,1082353
7	Dimensi Gender	5%	7,68366667
IPK			**49,408618**

Rumus: IPK $= \frac{\Sigma D1+D2+D3+D4+D5+D6+D7}{7} \times 100\%$

Keterangan:
Σ = Nilai Keseluruhan Dimensi
7 = Jumlah Dimensi
100% = Jumlah Bobot Keseluruhan

Secara umum, Indeks Pembangunan Kebudayaan (IPK) merupakan indikator yang menggambarkan tingkat kemajuan pembangunan kebudayaan yang diukur melalui beberapa dimensi atau komponen. Berdasarkan data yang tersedia, nilai IPK Kabupaten Nias Selatan pada tahun 2025 tercatat sebesar 49,41% dibandingkan dengan target 2025 (20,9%). Nilai ini menunjukkan bahwa tingkat pembangunan kebudayaan berada pada angka capaian 236% dengan kenaikan yang terjadi sebesar 28,51 poin persentase dari target awal. yang

mengindikasikan bahwa upaya pembangunan kebudayaan telah berjalan, namun masih memerlukan peningkatan yang signifikan di berbagai aspek. Jika ditinjau dari komponen penyusunnya, terdapat variasi capaian pada masing-masing indikator. Beberapa komponen menunjukkan nilai yang relatif tinggi, yang menandakan adanya perkembangan yang cukup baik pada aspek tertentu. Namun demikian, terdapat pula komponen dengan nilai rendah bahkan nol, yang mengindikasikan adanya keterbatasan data, belum optimalnya program, atau belum berkembangnya aspek tersebut secara memadai.

IPK Kabupaten Nias Selatan cenderung menunjukkan dinamika yang dipengaruhi oleh ketersediaan data, pelaksanaan program kebudayaan, serta dukungan kelembagaan dan partisipasi masyarakat. Fluktuasi nilai dapat mencerminkan adanya peningkatan maupun penurunan kinerja pada dimensi tertentu. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembangunan kebudayaan di Kabupaten Nias Selatan masih memerlukan penguatan, khususnya pada komponen yang bernilai rendah. Upaya strategis yang dapat dilakukan meliputi peningkatan pelestarian budaya, penguatan sumber daya manusia kebudayaan, optimalisasi pemanfaatan warisan budaya, serta peningkatan dukungan kebijakan dan anggaran. Hal ini penting agar nilai IPK di masa mendatang dapat meningkat dan mencerminkan kemajuan pembangunan kebudayaan yang lebih merata dan berkelanjutan melalui penguatan program dan kegiatan.

B. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun Ini Dengan Tahun Lalu Dan Beberapa Tahun Terakhir

Indeks Pembangunan Kebudayaan (IPK) merupakan tujuan strategis yang dimuat dalam Rencana Strategis Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Tahun 2025 – 2029 sehingga belum bisa dibandingkan dengan tahun lalu maupun dengan beberapa tahun terakhir.

III. Indikator Tujuan Strategis III : Indeks Pembangunan Pemuda (IPP)

Indeks Pembangunan Pemuda (IPP) belum bisa didapatkan capaiannya mengingat dimensi dari target ini belum di catumkan dalam program dan kegiatan perangkat daerah dan di tahun selanjutnya akan di muat dalam rencana kerja beserta target dan capaianya.

IV. Indikator Tujuan Strategis IV : Indeks Partisipasi Olahraga (IPO) (Target Tahun 2025 = 2%)

A. Perbandingan Antara Target Dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan Mengatur penyelenggaraan keolahragaan secara nasional, termasuk pembudayaan olahraga di masyarakat. Indeks Partisipasi Olahraga (IPO) adalah indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat keterlibatan atau keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan olahraga secara aktif dalam periode tertentu. Indeks ini biasanya dihitung berdasarkan persentase penduduk yang melakukan aktivitas olahraga, baik secara rutin maupun tidak rutin, sebagai bagian dari gaya hidup sehat. Secara konseptual, Indeks Partisipasi Olahraga (IPO) mencerminkan tingkat kesadaran masyarakat terhadap pentingnya olahraga, akses dan kesempatan masyarakat untuk berolahraga, perilaku hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari, semakin tinggi nilai Indeks Partisipasi Olahraga (IPO), maka semakin besar proporsi masyarakat yang berpartisipasi dalam aktivitas olahraga, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan derajat kesehatan dan kualitas hidup masyarakat.

Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kabupaten Nias Selatan telah menetapkan dalam dokumen rencana strategis target dari Indeks Partisipasi Olahraga (IPO). Dimensi yang digunakan dalam mencapai target ini Adalah :

1. **Frekuensi:** Seberapa sering berolahraga dalam seminggu.
2. **Intensitas Sederhana:** Seberapa berat beban fisiknya
3. **Durasi:** Lama waktu dalam satu sesi (standar minimal 30 menit).

4. **Ketersediaan Fasilitas:** Dukungan sarana prasarana di wilayah Nias Selatan.

Tahapan penghitungan di lapangan menggunakan metode *Multistage Random Sampling*. Ambil perwakilan dari beberapa kecamatan (misal: Teluk Dalam, Amandraya, Lahusa) dengan pembagian kategori usia (anak-anak, remaja, dewasa, lansia) serta pengumpulan data dilakukan melalui *survey* menggunakan kuesioner. Menetapkan Kriteria "Aktif" Seseorang dianggap **"Aktif Berolahraga"** jika memenuhi kriteria minimal dari dimensi yang juga dibuat yaitu : **Frekuensi (**Minimal 3 kali seminggu); **Durasi** (Minimal 30 menit per sesi); **Intensitas (**Minimal kategori "Sedang"). ***Skoring*** pada setiap kategori. Dalam standar SDI (Sport Development Index), skor biasanya berkisar antara:

1. 0,000 - 0,249 : **Rendah**
2. 0,250 - 0,499 : **Menengah Rendah**
3. 0,500 - 0,749 : **Menengah Tinggi**
4. 0,750 - 1,000 : **Tinggi**

Indeks Partisipasi Olahraga (IPO) didapatkan dengan menggunakan rumus dibawah ini :

$$\text{Indeks Partisipasi Olahraga} = \frac{\text{Jumlah Penduduk yang aktif berolahraga}}{\text{Total Jumlah Penduduk Sampel}} \boxed{\text{X 100\%}}$$

Data Indeks Partisipasi Olahraga (IPO) tahun 2025 berdasarkan sample yang diambil oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga dari 100 orang yang berolahraga hanya 22 orang yang aktif berolahraga maka didapatkan dari perhitungan 22/100 x 100% = 22%. Artinya adalah dari target tahun 2025 (2%) sudah memenuhi target (22%) walaupun memang untuk skoring keaktifan berolahraga masih berada di skor rendah (0,000 – 0,249) . Tugas dan Tanggungjawab Bersama dalam meningkkatkan pembudayaan olahraga ini bukan hanya perangkat daerah namun kesadaran dari sendiri juga sangat diperlukan menciptakan gaya hidup yang sehat dengan dengan menjadikan olahraga sebagai sebuah budaya. Lagipula manfaat dari pembudayaan olahraga ini

akan kembali ke diri masing – masing pribadi. Dinas Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kab. Nias Selatan dalam mendukung ketersediaan fasilitas olahraga juga terbatas dalam anggaran namun dukungan dalam bentuk menjalin kerjasama dengan organisasi olahraga dalam melaksanakan turnamen telah dilaksanakan sebagai bagian dari giat meningkatkan partisipasi olahraga masyarakat.

B. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun Ini Dengan Tahun Lalu Dan Beberapa Tahun Terakhir

Indeks Partisipasi Olahraga (IPO) merupakan tujuan strategis yang dimuat dalam Rencana Strategis Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Tahun 2025 – 2029 sehingga belum bisa dibandingkan dengan tahun lalu maupun dengan beberapa tahun terakhir.

TABEL 3.16

TARGET TUJUAN/SASARAN DAN REALISASI TUJUAN/SASARAN

No.	Tujuan	Sasaran		Indikator Tujuan / Sasaran		Target Tujuan / Sasaran						Realisasi Tujuan/Sasaran					
						2025	2026	2027	2028	2029	2030	2025	2026	2027	2028	2029	2030
(1)	(2)	(3)		(4)		(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1.	Terwujudnya masyarakat yang berkebudayaan maju, berkembangnya pariwisata dan ekonomi kreatif serta meningkatnya peran pemuda dalam pembangunan dan prestasi olahraga			1.1.	Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum	2,28%	2,30%	2,31%	2,32%	2,33%	2,34%	12,52%					
				1.2	Indeks Pembangunan Kebudayaan (IPK)	20,9%	21,1%	21,3%	21,5%	21,7%	21,9%	49,41%					
				1.3	Indeks Pembangunan Pemuda	2,27%	2,28%	2,28%	2,29%	2,30%	2,30%	*Belum Dibuat Dalam Program*					
				1.4	Indeks Partisipasi Olahraga	2%	2,2%	2,2%	2,5%	2,5%	2,5%	22%					

		1.1	Meningkatnya Daya Saing Wisata	1.2.1	Jumlah Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Nias Selatan	79.700 org	79.700 org	79.700 org	79.700 org	79.700 org	79.700 org	89.129 org					
				1.2.2	Rata-rata lama tinggal wisatawan	2 hr	2 hr	2 hr	2 hr	2 hr	2 hr	2 hr					
				1.2.3	Rata-rata pengeluaran wisatawan	1.000.000 jt/org	1.000.000 jt/org	1. 250.000 jt/org	1.250.000 jt/org	1.500.000 jt/org	1.500.000 jt/org	1.000.000 jt/org					
		1.2	Meningkatnya Pelindungan Cagar Budaya dan Objek Pemajuan Kebudayaan (OPK)	1.3.1	Indeks budaya local	9,27%	10,17%	11,13%	12,19%	13,39%	14,66%	29,13%					
		1.3	Meningkatnya kualitas pemuda melalui keterampilan, kompetensi, dan prestasi olahraga	1.4.1	Persentase atlet berprestasi di tingkat provinsi	20%	20%	25%	25%	27%	27%	120%					

3.8 Analisis Indikator Program Berdasarkan Indikator Kinerja Kunci (IKK) Yang Menunjang Sasaran dan Tujuan Rencana Strategis Perangkat Daerah

Indikator program merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai keberhasilan suatu program yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi. Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kab. Nias Selatan menetapkan indikator program yang sudah disesuaikan dengan RPJMD Kab. Nias Selatan 2025-2029. Semua Indikator Program ini setelahnya tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya atau tahun – tahun terakhir karena indikator yang disusun dari Rencana Strategis Perangkat Daerah 2025 – 2029. Berikut Indikator Program Berdasarkan Indikator Kinerja Kunci (IKK) dari Dinas Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kab. Nias Selatan.

A. Rasio Wirausaha Pemuda (Target Tahun 2025 = 0,84)

Rasio Wirausaha Pemuda merupakan indikator program dari Meningkatnya Daya Saing Kepemudaan. Rasio Wirausaha Pemuda juga turunan langsung dari tujuan dan sasaran strategis Rencana Strategis Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kab. Nias Selatan yang berada dalam Urusan Pemerintahan Bidang Kepemudaan dan Olahraga.

Rasio Wirausaha Pemuda didapatkan dengan mendapatkan jumlah wirausaha pemuda di Kab. Nias Selatan Tahun n (tahun berkenan) dibagikan dengan jumlah total pemuda Kab. Nias Selatan Tahun n (tahun berkenan) yang kemudian dikalikan 100%. Tahun 2025 data rasio wirausaha pemuda didapatkan sebagaimana dibawah ini :

1. Jumlah Pemuda Nias Selatan Tahun 2025 adalah 126.080 orang (berdasarkan data dari Dinas Dukcapil Kab. Nias Selatan).
2. Jumlah Pemuda yang berwirausaha Tahun 2025 adalah 1.114 orang (berdasarkan data dari Dinas Ketenagakerjaan dan Koperasi UMKM Kab. Nias Selatan serta Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kab. Nias Selatan).

$$\text{Rasio Wirausaha Pemuda} = \frac{\text{Jumlah Wirausaha Pemuda Di Kab. Nias Selatan Tahun n}}{\text{Total Jumlah Pemuda Kab. Nias Selatan Tahun n}} \times 100\%$$

$$= \frac{1.114 \text{ org}}{126.080 \text{ org}} \times 100\%$$

$$= 0{,}88\%$$

B. Peningkatan Kualitas Organisasi Kepramukaan (Target Tahun 2025 = 1 Kegiatan)

Peningkatan Kualitas Organisasi Kepramukaan adalah jumlah kegiatan yang dilakukan oleh organisasi kepramukaan dalam 1 Tahun. Peningkatan Kualitas Organisasi Kepramukaan merupakan indikator program dari Pengembangan Kapasitas Kepramukaan dan Urusan Pemerintahan Bidang Kepemudaan dan Olahraga Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kab. Nias Selatan. Tahun 2025 indikator ini dicapai dengan dukungan yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kab. Nias Selatan Bersama Organisasi Kepramukaan atau Kwartir Cabang Kab. Nias Selatan Tahun 2025 serta melaksanakan 2 (dua) kegiatan yaitu Upacara HUT Pramuka dan Ulang Janji.

C. Persentase Atlet Yang Masuk Pelatnas

Persentase Atlet Yang Masuk Pelatnas Adalah indikator program dari daya saing keolahragaan dan masuk dalam Urusan Pemerintahan Bidang Kepemudaan dan Olahraga. Indikator ini masih belum bisa didapatkan mengingat indikator ini masih dalam tahap perencanaan dan belum bisa terlaksana.

D. Tingkat Partisipasi Masyarakat Terhadap Tinjauan Sejarah Lokal (Target Tahun 2025 = 0,15%)

Tingkat Partisipasi Masyarakat Terhadap Tinjauan Sejarah Lokal adalah seberapa besar keterlibatan warga dalam kegiatan yang berkaitan dengan pengkajian, pelestarian, dan pemahaman Sejarah di daerahnya sendiri. Tingkat Partisipasi Masyarakat Terhadap Tinjauan Sejarah Lokal

merupakan indikator program dari Program Pembinaan Sejarah Dimana outcome dari indikator ini adalah meningkatnya akses masyarakat terhadap infomasi Sejarah. Tingkat Partisipasi Masyarakat Terhadap Tinjauan Sejarah Lokal berada dalam Urusan Pemerintahan Bidang Kebudayaan.

Data tentang Tingkat Partisipasi Masyarakat Terhadap Tinjauan Sejarah Lokal ini didapatkan dari responden melalui kuesioner dengan target kuesioner 100 dan jumlah responden yang sesuai Adalah 53 orang. Dimensi yang digunakan dari indikator ini adalah dimensi pengetahuan, partisipasi fisik, partisipasi kolaborarif dan partisipasi digital dengan hasil persentase indeks yang didapatkan 0,15%. Capaian target 2025 (0,15%) ini mengindikasikan bahwasanya partisipasi masyarakat terhadap tinjauan sejarah lokal ini masih terjaga namun dalam hal ini perlu ada peningkatan lebih lanjut agar sejarah lokal ini menjadi pengetahuan yang harus diketahui oleh masyarakat dan generasi muda sebagai bagian dari budaya agar sejarah lokal tetap lestari. Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga berinisiaf melaksanakan sosialisasi lewat kegiatan dengan dukungan anggaran yang terbatas dapat menghambatnya.

E. Terlestarikannya Cagar Budaya

Terlestarikannya Cagar Budaya Adalah Adalah kondisi di mana warisan budaya-baik berupa benda, bangunan, situs, maupun kawasan tetap terjaga keaslian, keutuhan, dan nilainya sehingga dapat terus dimanfaatkan dan diwariskan kepada generasi berikutnya. Indikator ini berada dalam Urusan Pemerintahan Bidang Kebudayaan. Indikator ini masih belum bisa didapatkan pada tahun 2025 indikator ini belum bisa dilaksanakan karena SK Tim Ahli Cagar Budaya sudah berakhir pada tahun berkenan dan baru bisa dilakukan pada tahun selanjutnya.

F. Tingkat Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengembangan Kebudayaan (Target Tahun 2025 = 7%)

Tingkat Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengembangan Kebudayaan adalah ukuran sejauh mana keterlibatan masyarakat dalam berbagai kegiatan yang bertujuan untuk melestarikan, mengembangkan, dan memanfaatkan kebudayaan. Indikator ini berada dalam Urusan Pemerintahan Bidang Kebudayaan dengan dimensi kehadiran dan keterlibatan, kontribusi budaya, dan pelestarian budaya.

Target responden sebanyak 100 orang namun yang merespon Adalah 62 orang capaian dari indikator ini sebesar 7,02% dari target Tahun 2025 (7%). Capain menyiratkan bahwa tercapainya target dari indikator ini mengindikasikan bahwasanya sosialisasi dan pelatihan yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga memberikan dampak positif bagi tingkat partisipasi Masyarakat dalam pengembangan kebudayaan Kab. Nias Selatan sehingga sangat diperhatikan bagi stakeholder bahwa kedepannya dukungan terhadap pelaksanaan program kebudayaan harus bisa menjadi atensi.

G. Persentase Pelaku Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Yang Aktif dan Tervalidasi

Indikator Persentase Pelaku Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Yang Aktif dan Tervalidasi masuk dalam Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dan masuk dalam urusan pemerintahan bidang pariwisata. Indikator ini belum bisa dijabarkan mengingat indikator ini indikator baru yang lahir dari RPJMD Kab. Nias Selatan dan diadopsi dalam Rencana Strategis Perangkat Daerah yang masih belum merumuskan kegiatan dari program yang tergolong baru ini di Tahun 2025.

H. Persentase Peningkatan Media Pemasaran Pariwisata (Target Tahun 2025 = 5%)

Persentase Peningkatan Media Pemasaran Pariwisata adalah ukuran dalam persen yang menunjukkan seberapa besar kenaikan penggunaan, kualitas atau efektifitas media promosi pariwisata. Persentase Peningkatan Media Pemasaran Pariwisata merupakan indikator program dari Pemasaran Pariwisata. Persentase Peningkatan Media Pemasaran Pariwisata ini sangat berpengaruh pada upaya promosi pariwisata di Kab. Nias Selatan terutama untuk menarik perhatian wisatatawan agar tertarik datang Ke Kab. Nias Selatan baik untuk wisata bahari, wisata budaya lokal, pelaksanaan event atau festival budaya.

Persentase Peningkatan Media Pemasaran Pariwisata merupakan urusan Pemerintahan Bidang Pariwisata yang diadopsi oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kab. Nias Selatan dari RPJMD Kab. Nias Selatan 2025-2029. Realisasi dari Persentase Peningkatan Media Pemasaran Pariwisata di Tahun 2025 adalah 5% terdiri dari dimensi Own Sosial Media (jumlah konten video dan foto pada own media), media massa yaitu media elektronik dan media cetak (jumlah liputan berita tentang Pariwisata Nias Selatan, dan Kemitraan (jumlah influencer yang mempromosikan Nias Selatan). Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kab. Nias Selatan menetapkan rumus dalam mencari Persentase Peningkatan Media Pemasaran Pariwisatan sebagai berikut.

$$= \frac{\text{Jumlah Media Pemasaran Tahun n – Jumlah Media Pemasaran Tahun (n-1) x 100\%}}{\text{Jumlah Media Pemasaran Tahun (n-1)}}$$

$$= \frac{21 – 20 \text{ x } 100\ \%}{20}$$

$$= \mathbf{5\%}$$

Ket. a. Jumlah Media Pemasaran Tahun n adalah jumlah media pemasaran pada Tahun 2025.

b. Jumlah Media Pemasaran Tahun n (n-1) adalah jumlah media pada tahun lalu.

Persentase Peningkatan Media Pemasaran Pariwisata ini sudah memenuhi target 2025 (5%0 dari indikator program ini. Program ini

merupakan program yang mendukung dari Indikator Kinerja Utama (IKU) termasuk menarik jumlah kunjungan wisatawan yang datang ke Kabupaten Nias Selatan yang tentunya bisa menopang perkembangan sektor pariwisata Kab. Nias Selatan melalui media promosi pemasaran pariwisata oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kab. Nias Selatan.

I. Persentase Pertumbuhan Kunjugan Wisatawan

Persentase Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan adalah ukuran untuk mengetahui seberapa besar kenaikan atau penurunan jumlah wisatawan dari satu periode ke periode berikutnya. Indikator ini sudah menjadi Indikator Kinerja Utama (IKU) dari pejabat eselon 2 dan sudah dijelaskan di Subbab sebelumnya.

TABEL 3.17

Target dan Realisasi Indikator Kinerja Kunci (IKK)
Yang Menunjang Sasaran dan Tujuan
Rencana Strategis Perangkat Daerah

No	Indikator	Target 2025	Realisasi 2025
1.	Rasio Wirausaha Pemuda	0,81%	0,88%
2.	Peningkatan kualitas organisasi kepramukaan	1 Kegiatan	2 Kegiatan
3.	Persentase Atlet yang Masuk Pelatnas	1%	*Belum Menjadi Kegiatan OPD*
4.	Tingkat Partisipasi Masyarakat Terhadap Tinjauan Sejarah Lokal	0,15%	0,15%
5.	Terlestarikannya cagar budaya	10%	*SK Tim Ahli Cagar Budaya Belum Tersedia*
6.	Tingkat Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengembangan Kebudayaan	7%	7,2%
7.	Persentase Pelaku Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang Aktif dan Tervalidasi	3%	*Indikator Baru Belum Bisa Dijabarkan*
8.	Persentase Peningkatan Media Pemasaran Pariwisata	5%	5%
9.	Persentase Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan	22%	*Sudah Termasuk IKU Pimpinan*

3.7 REALISASI ANGGARAN

TABEL 3.18

REALISASI ANGGARAN BERDASARKAN

TARGET KINERJA PERUBAHAN 2025

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target Anggaran	Realisasi Anggaran
		2.936.560.232,50	**2.747.756.197**
1	**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA**	**504.313.982,50**	**427.553.406**
1.1	**Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah**	**20.337.000**	**20.337.000**
1.1.1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	3.157.000	3.157.000
1.1.2	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	3.420.000	3.420.000
1.1.3	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan RKA-SKPD	3.420.000	3.420.000
1.1.4	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD 2023	3.420.000	3.420.000
1.1.5	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	3.420.000	3.420.000

1.1.6	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	3.500.000	3.500.000
1.2	**Administrasi Keuangan Perangkat Daerah**	**84.381.982,50**	**76.320.000**
1.2.1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	76.801.982,50	68.740.000
1.2.2	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	4.740.000	4.740.000
1.2.3	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	2.840.000	2.840.000
1.3	**Administrasi Umum Perangkat Daerah**	**159.511.000**	**155.981.317**
1.3.1	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	76.331.000	76.255.700
1.3.2	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	16.705.000	13.370.000
1.3.3	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	66.475.000	66.355.617
1.4	**Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah**	**204.140.000**	**139.900.000**
1.4.1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	4.900.000	4.900.000
1.4.2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	25.000.000	-

1.4.3	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	174.240.000	135.000.000
1.5	**Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah**	**35.944.000**	**35.015.169**
1.5.1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	35.944.000	35.015.169
	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEBUDAYAAN	**293.579.900**	**269.887.570**
2	**PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN**	**284.106.700**	**269.887.570**
2.1	**Pengelolaan kebudayaan yang masy. Pelakunya dalam daerah kab/kota**	**284.106.700**	**269.887.570**
2.1.1	Pelindungan, pengembangan, pemanfaatan objek pemajuan kebudayaan	284.106.700	269.887.570
3	**PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA**	**9.473.200**	**-**

3.1	**Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota**	**9.473.200**	**-**
3.11	Penetapan Cagar Budaya	9.473.200	-
	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PARIWISATA	**2.436.560.232,50**	**2.272.262.827**
4	**PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA**	**1.744.229.850**	**1.690.697.147,00**
4.1	**Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota**	**1.744.229.850**	**1.690.697.147**
4.1	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	1.744.229.850	1.690.697.147
5	**PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA**	**188.016.400**	**154.012.194**
5.1	**Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota**	**188.016.400**	**154.012.194**
5.1.1	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	188.016.400	154.012.194

	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA	**206.420.100**	**205.605.800**
6	**PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN**	**138.058.250**	**137.958.200**
6.1	Penyadaran, pemberdayaan, dan pengembangan pemuda dan kepemudaan terhadap pemuda pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota	**138.058.250**	**137.958.200**
6.2	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Penyelenggaraan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kab/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kab/Kota	138.058.250	137.958.200
7	**PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN**	**50.000.000**	**49.860.000**
7.1	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga	**50.000.000**	**49.860.000**
7.1.1	Peningkatan Kerjasama Organisasi Keolahragaan Kab/Kota Dengan Lembaga Terkait	50.000.000	49.860.000

8	**PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN**	**18.361.850**	**17.787.600**
8.1	**Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan**	**18.361.850**	**17.787.600**
8.1.1	Penyelenggaraan Kegiatan Kepramukaan Tingkat Daerah	18.361.850	17.787.600
Persentase Penyerapan Anggaran Tahun 2025			**93,57%**

BAB 4 PENUTUP

Penyelenggaraan kegiatan di Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kabupaten Nias Selatan pada tahun anggaran 2025 ini berpedoman pada Rencana Strategis Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kabupaten Nias Selatan 2025-2029. Keberhasilan yang dicapai berkat kerjasama dan partisipasi semua pihak dan diharapkan dapat dipertahankan serta ditingkatkan. Sementara itu, untuk target- target yang belum tercapai perlu didukung oleh berbagai pihak.

Langkah-langkah yang perlu diambil untuk mengatasi permasalahan- permasalahan yang dihadapi dan peningkatan kualitas penyusunan LAKIP dirumuskan saran-saran sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan upaya-upaya untuk peningkatan dukungan anggaran terhadap program dan kegiatan di Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kab. Nias Selatan mengingat target dari Indikator Kinerja Utama dan turunannya yang cukup luas cakupannya dan cukup banyak urusannya.
2. Laporan Akuntabilitas Kinerja instansi Pemerintah Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kabupaten Nias Selatan diharapkan dapat memacu pelaksanaan Good Governance yang melibatkan stakeholder sehingga kedepan akan tercipta sasaran dan hasil kerja yang dapat dipertanggungjawabkan.

Akhirnya apabila penyusunan LAKIP ini terdapat banyak kekurangan dan belum sempurna kami menerima kritik dan saran untuk perbaikan tahun berikutnya.